

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED*
READING AND COMPOSITION (CIRC) DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS RINGKASAN SISWA KELAS XI SMA NEGERI 5
KOTA BOGOR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Menempuh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Deni Rochmana

032112054

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PAKUAN

2016

LEMBAR PERSEMBAHAN

Tak ku sadari
Hari-hari telah terlewati

Tak pernah disangka
Ku telah sampai pada waktunya

Mimpikah,
Atau ini memang hasil dari perjuangan,
pengorbanan, serta doa

Kupersembahkan hasil jiwa dan raga
Pada ayahanda dan ibunda
yang tak kunjung reda dalam setiap langkah,
dukungan, dan doa

Namun ini bukan hasil akhir dari segalanya
Bibit kecil yang kalian tanam ini kan selalu berupaya
buat kalian bangga

Bangga menjadi keluarga
Yang bisa menanam bibit sampai tiba
waktunya
Terima kasih ayah, bunda

ABSTRAK

Deni Rochmana 2016, “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Kota Bogor” Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dan kendala model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Bogor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan teknik tes dan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI mulai XI IPA A sampai XI IPS C. Sampel yang diperoleh adalah XI IPS A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 31 siswa dan XI IPS C sebagai kelas kontrol yang berjumlah 31 siswa. Hipotesis pertama teruji kebenarannya dengan melihat hasil prates menulis ringkasan yang diperoleh pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 71, sedangkan pada hasil postes menulis ringkasan pada kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* mengalami peningkatan rata-rata 80, bukti diperkuat dengan perbedaan mean. Berdasarkan perhitungan diperoleh harga $t_{hitung} = 2,90$ dan $d.b = 60$. Dengan demikian nilai t_{hitung} jauh lebih besar dari pada t_{tabel} karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,67 < 2,90 > 2,39$. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan keterampilan menulis ringkasan. Hipotesis kedua, teruji kebenarannya dengan melihat hasil yang diperoleh pada data angket bahwa sebagian atau lebih dari separuh mengalami kendala dalam menulis ringkasan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan keterampilan dan terdapat kendala dalam menulis ringkasan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Bogor.

Kata kunci: Eksperimen, Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*, Ringkasan.

ABSTRACT

Deni Rochmana: “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Kota Bogor”. A Paper, Language and Literature Education Study Program, The Faculty of Theachers training and educational sciences, Universitas Pakuan Bogor, 2016.

This study aims to determine applicability and constraints of learning models Cooperative Integrated Reading and Composition in improving writing skills summary class XI student of SMAN 5 Bogor City. The method used in this study is an experimental method using techniques tests and questionnaires. The population in this study were all students of class XI began XI A XI IPS C. Samples are obtained XI IPS A as an experimental class numbering 31 students and XI IPS C as the control classes totaling 31 students. The first hypothesis was verified by looking at the pre-test write summaries obtained in the experimental class with the average value of 71, while the results postes write a summary of the experimental class by applying the learning model Cooperative Integrated Reading and Composition has increased an average of 80, evidence is reinforced by the mean difference. Based on the calculations, the price of $t = 2.90$ and $d.b = 60$. Thus t_{count} much greater than the t_{tabel} because $t_{count} < t_{tabel}$ namely $1.67 < 2.90 > 2.39$. This indicates that the application of the learning model can improve writing skills summary. The second hypothesis, verified by looking at the results obtained in the questionnaire data that the majority or more than half experienced problems in writing the summary. It can be concluded that the application of learning models Cooperative Integrated Reading and Composition can improve their skills and obstacles in writing a summary of class XI SMA Negeri 5 Kota Bogor.

Keywords : Experiment, Learning Model Cooperative Integrated Reading and Composition, Summary.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan kepada Allah swt, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusun diberikan kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Salawat dan salam tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw, serta keluarga dan sahabatnya sampai pada umatnya.

Pembuatan skripsi ini merupakan bentuk dari kecermatan penyusun dalam aspek menulis ringkasan yang dilakukan siswa masih rendah. Salah satu penyebabnya, pembelajaran menulis belum menggunakan model pembelajaran yang relevan, maka dari itu penelitian ini mencoba mengkaji penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam menulis ringkasan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Bogor.

Dalam kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan, motivasi, dukungan, dan arahan, yang didedikasikan khusus kepada:

1. Drs. Deddy Sofyan, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.
2. Suhendra, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan dukungan penuh kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dra. Tri Mahajani, M.Pd., sebagai pembimbing I sekaligus wali dosen yang telah meluangkan waktu, tenaga, pemikiran, dan nasihat untuk membimbing penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini serta menjadi ibu kedua selama perkuliahan semester pertama sampai dengan semester akhir.

4. Rina Rosdiana, M.Pd., sebagai pembimbing II yang penuh cinta dan kesabaran. serta meluangkan waktu, tenaga, pikiran kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Pakuan, yang telah berbagi ilmu pengetahuan dan keterampilan mengajar kepada penyusun.
6. Staf Tata Usaha, Karyawan FKIP Universitas Pakuan, dan Staf Perpustakaan terima kasih atas bantuan administrasi selama penyusun menyusun skripsi.
7. Dr. Hj. Dewi Suhartini, M. Pd., selaku Kepala Sekolah di SMA Negeri 5 Kota Bogor telah memberikan arahan, bimbingan dan izin untuk melakukan penelitian.
8. Yani Nurul Hikmah, S. Pd., selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Isa Barhatin dan Ibunda Neneng Yunengsih yang sangat berperan dalam memberikan motivasi, mendidik dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anaknya untuk menjadi manusia yang berbakti dan berpendidikan.
10. Kedua adik tersayang Fajar Nugraha Nurulloh dan Putri Mutiyya Safiyah yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada kakanda.
11. Guru-guru SMA Negeri 5 Kota Bogor dan seluruh siswa Kelas XI IPS A dan XI IPS C SMA Negeri 5 Kota Bogor yang telah memberikan bantuan dan

kerjasamanya sehingga penyusun dapat melaksanakan penelitian dengan baik dan lancar.

12. Bella Seilanita, seorang wanita tangguh seraya dikirinkan Tuhan yang senantiasa mendukung, memotivasi, dan mengilhami setiap agenda kegiatan sampai terselesaikannya skripsi ini.
13. Teman-teman PBS Indonesia kelas A, C, dan D angkatan 2012 khususnya kelas B yang memberikan canda, tawa, duka, dan berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Pengurus Hima Diksatrasia, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) kabinet biru langit, dan Badan Legislatif Mahasiswa (BLM) kabinet selaras yang selalu mendukung dan menjadi tempat bernaung menggali ilmu yang tidak bisa didapatkan dalam bangku perkuliahan.

Penyusun menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Bogor, 5 Agustus 2016

Penyusun,

Deni Rochmana

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i> (CIRC)	8
a. Pengertian Model Pembelajaran	8

b.	Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	10
c.	Pengertian Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated And Composition</i> (CIRC).....	12
d.	Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated And Composition</i> (CIRC)	14
1)	Kelebihan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated And Composition</i> (CIRC)	14
2)	Kekurangan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated And Composition</i> (CIRC)	15
e.	Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated And Composition</i> (CIRC)	16
2.	Menulis	17
a.	Pengertian Menulis	17
b.	Tujuan Menulis	19
c.	Fungsi Menulis	22
d.	Manfaat Menulis	22
3.	Ringkasan	25
a.	Pengertian Ringkasan	25
b.	Tujuan Ringkasan	27
c.	Hal yang Diperhatikan dalam Meringkas	27
d.	Ciri-ciri Ringkasan	29

e. Cara Membuat Ringkasan	30
f. Evaluasi Ringkasan	31
g. Contoh Ringkasan	33
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	37
C. Kerangka Berpikir	39
D. Hipotesis Penelitian	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Tempat dan Waktu Penelitian	41
B. Metode Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	42
1. Populasi	42
2. Sampel	43
D. Teknik Pengumpulan Data	45
1. Pemberian Tes	45
2. Pengamatan (Observasi)	48
3. Pemberian Angket	48
E. Definisi Konseptual dan Operasional	49
1. Definisi Konseptual	49
a. Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)</i>	49
b. Menulis	49

c. Ringkasan	49
2. Definisi Operasional	50
3. Kisi-kisi Instrumen	50
a. Kisi-kisi Soal dan Soal Prates	51
b. Kisi-kisi Soal dan Soal Postes	52
c. Lembar Pengamatan (Observasi)	53
d. Kisi-kisi Angket	55
e. Penyusunan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran	62
F. Teknik Analisis Data	84
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	89
A. Deskripsi Data	89
1. Analisis Data Prates dan Postes	89
a. Analisis Data Prates Kelas Eksperimen	89
b. Analisis Data Postes Kelas Eksperimen	95
c. Analisis Data Prates Kelas Kontrol	101
d. Analisis Data Postes Kelas Kontrol	106
B. Analisis Data Angket	116
C. Analisis Data Observasi	125
D. Pembuktian Hipotesis	129
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	132
A. Simpulan	132

B. Saran 134

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Populasi Kelas XI SMA Negeri 5 Kota Bogor	43
Tabel 2 Daftar Siswa Kelas XI IPS A (Kelas Eksperimen).....	43
Tabel 3 Daftar Siswa Kelas XI IPS C (Kelas Kontrol)	44
Tabel 4 Kriteria Penilaian Menulis Ringkasan	46
Tabel 5 Kisi-Kisi Soal Prates Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	51
Tabel 6 Kisi-Kisi Soal Postes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	52
Tabel 7 Kisi-Kisi Lembar Pengamatan Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>	54
Tabel 8 Kisi-Kisi Angket	55
Tabel 9 Interval Persentase Tingkat Kemampuan Menulis Ringkasan	86
Tabel 10 Kriteria Penafsiran Data Angket.....	88
Tabel 11 Aspek Penilaian Prates Keterampilan Menulis Ringkasan Kelas Eksperimen	90
Tabel 12 Data Prates Keterampilan Menulis Ringkasan Kelas Eksperimen	91
Tabel 13 Rekapitulasi Data Prates Keterampilan Menulis Ringkasan Kelas Eksperimen	93
Tabel 14 Aspek Penilaian Postes Keterampilan Menulis Ringkasan Kelas Eksperimen	95
Tabel 15 Data Postes Keterampilan Menulis Ringkasan Kelas Eksperimen.....	97

Tabel 16 Rekapitulasi Data Postes Keterampilan Menulis Ringkasan Kelas Eksperimen	99
Tabel 17 Aspek Penilaian Prates Keterampilan Menulis Ringkasan Kelas Kontrol	101
Tabel 18 Data Prates Keterampilan Menulis Ringkasan Kelas Kontrol.....	102
Tabel 19 Rekapitulasi Data Prates Keterampilan Menulis Ringkasan Kelas Kontrol	104
Tabel 20 Aspek Penilaian Postes Keterampilan Menulis Ringkasan Kelas Kontrol	106
Tabel 21 Data Postes Keterampilan Menulis Ringkasan Kelas Kontrol	108
Tabel 22 Rekapitulasi Data Postes Keterampilan Menulis Ringkasan Kelas Kontrol	110
Tabel 23 Perbandingan Data Prates dan Postes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	112
Tabel 24 Perbandingan Mean Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Dalam Menulis Ringkasan	113
Tabel 25 Kendala Saat Membuat Ringkasan	116
Tabel 26 Kendala Saat Menentukan Hal Pertama yang Dilakukan	117
Tabel 27 Kendala Saat Menentukan Hal yang Bersifat Informatif Pada Sebuah Bacaan	118
Tabel 28 Kendala Saat Guru Menerapkan Pembelajaran Kelompok	118
Tabel 29 Kendala Saat Berdiskusi dengan Anggota Kelompok	119
Tabel 30 Kendala Saat Presentasi Pada Kelompok Lain	119

Tabel 31 Kendala Menulis Ringkasan Sesuai Eyd	120
Tabel 32 Kendala Saat Kegiatan Belajar Mengajar Secara Keseluruhan	118
Tabel 33 Kendala Saat Mengaitkan Antara Ringkasan yang Dibuat dengan Isi Bacaan	121
Tabel 34 Kegiatan pembelajaran dengan Materi Kurang Tepat	122
Tabel 35 Termotivasi Berperan Aktif dalam Kelompok Saat Menerapkan Pembelajaran	122
Tabel 36 Berlatih Meningkatkan Kemampuan Menulis Ringkasan	123
Tabel 37 Menyediakan Waktu Khusus Untuk Meringkas Suatu Bacaan	124
Tabel 38 Target Untuk Meringkas	124
Tabel 39 Memahami Setiap Ringkasan yang Dibuat Sendiri	125
Tabel 40 Hasil Observasi	126

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Hasil Prates Keterampilan Menulis Ringkasan Kelas Eksperimen	95
Grafik 2 Hasil Postes Keterampilan Menulis Ringkasan Kelas Eksperimen	100
Grafik 3 Hasil Prates Keterampilan Menulis Ringkasan Kelas Kontrol.....	106
Grafik 4 Hasil Postes Keterampilan Menulis Ringkasan Kelas Kontrol	111
Grafik 5 Perbandingan Data Prates dan Postes Keterampilan Menulis Ringkasan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peranan bahasa dalam kehidupan manusia sangat penting. Bahasa merupakan alat komunikasi antarmanusia satu dengan manusia lainnya. Manusia akan bersosialisasi menggunakan bahasa. Selain sebagai alat komunikasi fungsi bahasa juga untuk penyampaian informasi mengutarakan pikiran maupun gagasan.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan berbahasa sebenarnya kemampuan yang dapat dipelajari dan ditingkatkan karena bahasa itu sendiri telah memiliki sistem tertentu. Secara praktis kemampuan berbahasa meliputi empat macam. Keempat macam tersebut juga disebut keterampilan yaitu keterampilan menyimak atau mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas jalan pikirannya. Sesudah terampil dengan ketiga keterampilan berbahasa tersebut kita juga sebagai manusia harus mampu dan

terampil menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena siswa akan merasa mudah dan nyaman dalam berpikir secara kritis. Juga dapat memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tangkap atau persepsi, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, menyusun urutan bagi pengalaman.

Sebagai seorang siswa harus mampu menulis karena menulis sebagai keterampilan yang harus dikuasai. Untuk meningkatkan minat siswa dalam menulis sebagai dasarnya salah satunya siswa diajarkan menulis ringkasan. Ringkasan merupakan suatu tulisan, wacana, berita atau sesuatu pembahasan sehingga dapat menyimpulkan dengan singkat suatu tulisan, berita ataupun dalam media tertentu. Dapat dikatakan pula meringkas sebagai hasil merangkai atau menyatukan pokok-pokok pembicaraan atau tulisan yang terpecah dalam bentuk pokok-pokoknya serta menyusun setiap gagasan yang dibuat oleh penulis sendiri, dengan mempertahankan isi dari sebuah buku meskipun akan merusak keindahan estetika tulisan aslinya. Maka dari itu bentuk dasar siswa agar terampil menulis yaitu dengan cara siswa menulis sebuah ringkasan. Dengan menulis ringkasan siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis, siswa akan pandai dalam menulis ringkasan.

Dalam menulis ringkasan terkadang siswa kesulitan dalam menulisnya karena model pembelajaran yang diterapkan kurang tepat untuk menulis

ringkasan. Sebaiknya menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) agar siswa tidak merasa kesulitan dalam menulis ringkasan karena model pembelajaran ini dianggap tepat dengan dibuatnya suatu kelompok belajar dengan setiap siswa memberikan tanggapan dari hasil kinerjanya. Di dalam model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) siswa membentuk suatu kelompok untuk membaca suatu wacana, menemukan ide pokok kemudian memberikan suatu tanggapan dan membuat ringkasan dari hasil kinerja kelompok siswa. Oleh karena itu, judul penelitian ini, yaitu “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Kota Bogor”.

Harapannya siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) untuk menulis ringkasan dengan cara berkelompok yang menuntut siswa untuk bekerjasama menemukan hal-hal yang informatif dan menanggapi informasi yang terdapat pada sebuah wacana. Setelah itu, siswa menulis ringkasan dari hasil kinerja kelompoknya tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Penggunaan model pembelajaran yang belum tepat dalam keterampilan menulis ringkasan.
2. Siswa terfokus pada satu referensi materi pembelajaran tertentu dan penggunaan model pembelajaran yang monoton.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas terdapat banyak faktor yang menyebabkan kemampuan menulis siswa belum maksimal salah satunya model pembelajaran yang digunakan oleh belum tepat. Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi pada penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dalam meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa kelas XI dan kendala penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dalam meningkatkan keterampilan menulis ringkasan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka pokok permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Bogor?
2. Adakah kendala yang dialami oleh siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Kota Bogor dalam meningkatkan kemampuan menulis ringkasan melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di muka, maka, tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Bogor.
2. Untuk mengetahui kendala yang dialami oleh siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Bogor, dalam meningkatkan kemampuan menulis ringkasan melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC).

F. Kegunaan Penelitian

Setelah proses penelitian ini selesai dilaksanakan, diharapkan memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat menemukan solusi yang tepat dalam pembelajaran menulis ringkasan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dan guru dapat mengetahui penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat menambah wawasan menulis ringkasan dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dan menambah kualitas siswa dalam menulis ringkasan dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis ringkasan baik proses maupun hasil dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dan menjadi masukan untuk sekolah mengenai penggunaan model pembelajaran dalam pengembangan kurikulum yang ditetapkan.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis ringkasan dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dan menambahkan wawasan serta pengalaman tentang model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) yang dapat meningkatkan keterampilan menulis ringkasan.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN

HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoritis

1. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)

a. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Joyce (dalam Trianto, 2011: 5) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain.

Joyce mengatakan bahwa model pembelajaran yaitu merencanakan pembelajaran di dalam kelas untuk menentukan perangkat pembelajaran baik itu ada pada buku, film, komputer maupun kurikulum sebagai suatu perencanaan.

Sedangkan menurut Soekamto (dalam Trianto, 2011: 5) mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar

tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Dari pendapat di atas dapat diuraikan bahwa model pembelajaran merupakan suatu kerangka belajar yang sistematis dan berfungsi sebagai pedoman bagi guru untuk merencanakan kegiatan belajar mengajar yang harus mencapai tujuan belajar tertentu.

Lain halnya dengan pendapat Arends (dalam Suprijono, 2013:46) model pembelajaran adalah model yang mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Bila diteliti kembali, pendapat Arends menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah suatu pendekatan yang di dalamnya terdapat tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan proses pengelolaan kelas.

Dari ketiga pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu kerangka yang sistematis dan berfungsi sebagai pedoman bagi guru yang mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Sebagai suatu perencanaan

pembelajaran yang didalamnya untuk menentukan perangkat pembelajaran seperti pada buku, film, komputer, maupun kurikulum.

b. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Trianto (2011: 41) pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya.

Dari pendapat Trianto bahwa pembelajaran kooperatif itu saling berdiskusi dengan teman untuk menemukan dan memahami konsep yang sulit ditemukan. Menunjukkan sistem kerjasama bersama teman satu kelompok.

Sedangkan menurut Hamzah (2011: 120) hal yang penting dalam model pembelajaran kooperatif adalah bahwa siswa dapat belajar dengan cara bekerjasama dengan teman. Teman yang lebih mampu dapat menolong teman yang lemah. Setiap anggota kelompok tetap memberikan sumbangan pada prestasi kelompok. Para siswa juga mendapat kesempatan untuk bersosialisasi.

Hamzah mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif siswa saling bekerjasama, saling menolong kepada teman yang lemah dalam belajar, memberikan sumbangan prestasi pada kelompok, dan saling bersosialisasi terhadap anggota kelompoknya dalam menyelesaikan masalah.

Hal tersebut diperkuat menurut Egge (dalam Hamzah 2011: 107) pembelajaran kooperatif adalah sekumpulan strategi mengajar yang digunakan guru agar saling membantu dalam mempelajari sesuatu. Model pembelajaran kooperatif dapat digunakan untuk mengerjakan materi yang kompleks dan dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang berdimensi sosial dan hubungan antar manusia, misalnya membuat siswa menghargai perbedaan dan keberagaman. Selain itu, model pembelajaran kooperatif juga dapat memotivasi seluruh siswa untuk belajar dan membantu saling belajar, berdiskusi, berdebat, dan menggeluti ide-ide konsep-konsep, dan keterampilan-keterampilan, memanfaatkan energi sosial siswa saling mengambil tanggungjawab dan belajar menghargai satu sama lain.

Egge berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif digunakan untuk mengerjakan pembelajaran yang kompleks, baik itu berdimensi sosial maupun hubungan antar manusia. Model pembelajaran kooperatif memotivasi siswa untuk belajar dan membantu saling belajar, berdiskusi, berdebat, dan menggeluti ide-ide konsep dan keterampilan.

Dari ketiga pendapat diatas dapat diperoleh bahwa pembelajaran kooperatif menuntut agar siswa dapat bekerjasama dalam menyelesaikan masalah. Pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam hal menyelesaikan tugas yang sulit, dengan cara berdiskusi, berdebat,

mengeluti ide konsep, dan bertanggung jawab dalam membantu temannya. Setiap anggota kelompok tetap memberikan sumbangan pada prestasi kelompok. Para siswa juga mendapat kesempatan untuk bersosialisasi.

c. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*

Huda (2014: 221) mengemukakan bahwa dalam pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompoknya. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide atau tanggapan untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama.

Menurut pendapat Huda bahwa *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* pembelajaran yang siswanya bertanggung jawab terhadap tugas kelompok, mengeluarkan ide-ide atau tanggapan dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama.

Berbeda dengan pendapat Shoimin (2013: 51) model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kelompok. Model ini

merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran bahasa dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok atau tema sebuah wacana.

Shoimin mengatakan bahwa *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* merupakan komposisi terpadu antara membaca dan menulis, model yang dikhususkan dalam mata pelajaran bahasa dengan membaca dan menemukan ide pokok atau tema sebuah wacana.

Kedua pendapat di atas diperjelas oleh Hamzah (2011: 115) bahwa *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan untuk meningkatkan kesempatan siswa untuk membaca dengan keras dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca mereka, dengan membuat para siswa membaca untuk teman satu timnya dengan melatih mereka mengenai saling merespons kegiatan membaca mereka. Model pembelajaran ini mengutamakan kerja sama dalam kelompok atau tim dan saling membantu untuk mencapai tujuan bersama.

Sesuai yang dikemukakan Hamzah bahwa *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama dalam kelompok atau tim dan dikembangkan untuk meningkatkan kesempatan siswa untuk membaca keras dan menerima umpan balik agar setiap anggota kelompoknya merespon kegiatan membaca.

Dari ketiga pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* merupakan komposisi terpadu antara membaca dan menulis yang dikembangkan untuk meningkatkan kesempatan siswa untuk membaca dan menerima umpan balik. Bertanggung jawab terhadap tugas kelompok dengan cara setiap kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama. Model pembelajaran ini mengutamakan kerja sama dalam kelompok atau tim dan saling membantu untuk mencapai tujuan bersama.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*

- 1) Kelebihan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* :
 - a) Pengalaman dan kegiatan belajar siswa akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
 - b) Kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.
 - c) Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama.
 - d) Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan keterampilan berpikir siswa.

- e) Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan.
- f) Pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa ke arah belajar yang dinamis, optimal, dan tepat guna.
- g) Pembelajaran terpadu yang dapat menumbuhkembangkan interaksi sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain.
- h) Membangkitkan motivasi belajar serta memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar.

(Saifulloh dalam Huda, 2014: 221)

2) Kekurangan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) hanya dapat dipakai untuk mata pelajaran yang menggunakan bahasa sehingga tidak dapat dipakai untuk mata pelajaran seperti, matematika, fisika, kimia, dan mata pelajaran lainnya yang menggunakan prinsip menghitung.

e. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*

- 1) Guru membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari empat siswa.
- 2) Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.
- 3) Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana yang ditulis pada lembar kertas.
- 4) Siswa mempresentasikan atau membacakan hasil diskusi kelompok.
- 5) Guru memberikan penguatan (*reinforcement*).
- 6) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.

(Steven dan Slavin dalam Huda, 2014: 222)

Guru membentuk kelompok yang terdiri dari empat orang, biasanya disesuaikan dengan jumlah rombongan belajar siswa dan jumlah wacana tugas yang harus diselesaikan kelompok siswa. Topik pembelajaran yaitu disuguhkan sebuah wacana yang panjang dan siswa (individu) ditugaskan untuk meringkas wacana tersebut. Didalam kelompok siswa saling bekerjasama dan menemukan ide pokok, kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana tersebut. Setelah itu salah satu siswa pada kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan guru

memberikan penguatan serta memberikan kesimpulan bersama dengan para siswa.

2. Menulis

a. Pengertian Menulis

Menurut Tarigan (2008:3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain

Apa yang telah dikemukakan oleh Tarigan bahwa menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang akan digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak tatap muka dengan orang lain tetapi menyampaikan suatu pikiran, pendapat atau gagasan yang dituangkan dengan menulis.

Sejalan dengan yang dikemukakan Tarigan, Morsey (dalam Tarigan, 2008:4) menjelaskan bahwa menulis dipergunakan, melaporkan atau memberitahukan, dan memengaruhi; dan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata dan struktur kalimat.

Apa yang telah dikemukakan oleh Morsey bahwa menulis adalah suatu keterampilan yang dipergunakan atau memengaruhi seseorang untuk

menyusun pikirannya dan mengutarakan pikirannya dengan jelas dan harus sesuai dengan pemakaian kata-kata dan struktur kalimat.

Berbeda pendapat dengan Wiyanto (2004: 11) bahwa menulis merupakan mengubah bunyi yang dapat didengar menjadi tanda-tanda yang dapat dilihat. Bunyi-bunyi yang diubah itu bahasa, yaitu bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (mulut dan kelengkapannya: bibir, lidah, gigi, langit-langit).

Dari pendapat Wiyanto bahwa menulis mengubah bunyi yang didengar menjadi tanda-tanda yang dapat dilihat. Bunyi-bunyi yang diubah itu bahasa, yaitu bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (mulut dan kelengkapannya: bibir, lidah, gigi, langit-langit) atau organ manusia yang dapat menghasilkan suatu bahasa yang dapat dimengerti oleh manusia itu sendiri

Dari pendapat para ahli tersebut mengenai pengertian menulis dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung untuk mengutarakan, pikiran, gagasan atau pendapat secara jelas selain itu dipergunakan juga untuk melaporkan atau memberitahukan, dan memengaruhi; dan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan

mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata dan struktur kalimat.

b. Tujuan Menulis

Pada dasarnya tujuan menulis yaitu sebagai alat komunikasi dalam bentuk tulisan. Setiap jenis tulisan tentunya mengandung tujuan. Tujuan-tujuan tersebut tentunya sangat beraneka ragam. Tarigan (2008:24) membagi tujuan menulis dilihat dari penulisnya yang belum berpengalaman sebagai berikut:

- 1) Memberitahu atau mengajar. Biasanya dalam sebuah tulisan bertujuan untuk memberitahu atau memberikan informasi.
- 2) Meyakinkan atau mendesak. Di dalam sebuah tulisan itu dapat meyakinkan si pembaca agar sepaham dengan si penulis.
- 3) Menghibur atau menyenangkan. Biasanya dalam sebuah tulisan dapat berguna juga dalam menghibur si pembaca.
- 4) Mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api. Penulis mengekspresikan jiwanya dalam sebuah tulisan agar mudah diserap atau dipahami oleh pembaca.

Adapun Dalman (2014: 13) tujuan menulis ditinjau dari sudut kepentingan pengarang, menulis memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut:

1) Tujuan Penugasan

Pada umumnya para pelajar, menulis sebuah karangan dengan tujuan untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru atau sebuah lembaga. Bentuk tulisan itu biasanya berupa makalah, laporan, ataupun karangan bebas.

2) Tujuan Estetis

Para sastrawan pada umumnya menulis dengan tujuan untuk menciptakan sebuah keindahan (estetis) dalam sebuah puisi, cerpen maupun novel. Untuk itu, penulis pada umumnya memperhatikan benar pilihan kata atau diksi serta penggunaan gaya bahasa.

3) Tujuan Penerangan

Surat kabar maupun majalah merupakan salah satu media yang berisi tulisan dengan tujuan penerangan. Tujuan utama penulis membuat tulisan adalah untuk memberikan informasi kepada pembaca. Dalam hal ini, penulis harus mampu memberi informasi pembaca berupa politik, ekonomi, pendidikan, agama, sosial maupun budaya.

4) Tujuan Pernyataan Diri

Menulis pernyataan diri bertujuan untuk menegaskan tentang apa yang telah diperbuat. Bentuk tulisan ini misalnya surat perjanjian maupun surat pernyataan.

5) Tujuan Kreatif

Menulis sebenarnya selalu berhubungan dengan proses kreatif, terutama dalam menulis karya sastra, baik itu berbentuk puisi maupun prosa.

6) Tujuan Konsumtif

Ada kalanya sebuah tulisan diselesaikan untuk dijual dan dikonsumsi oleh para pembaca. Dalam hal ini, penulis lebih mementingkan kepuasan pada diri pembaca.

Dari pendapat kedua ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis ditinjau dari dua segi yaitu segi penulis awam dan segi pengarang. Dari segi penulis awam tujuan menulis yaitu: memberitahu atau mengajar, meyakinkan atau mendesak, menghibur atau menyenangkan, dan mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api. Dari segi pengarang tujuan menulis itu tergantung pada tujuan sang pengarang untuk apa dia membuat tulisan tersebut biasanya tujuan menulisnya tidak terlepas dari penugasan, sebagai estesis, sebagai penerang, sebagai pernyataan diri, kreatif, dan daya konsumsi pembacanya.

c. Fungsi Menulis

Menulis mempunyai banyak fungsi, seperti yang diungkapkan oleh D'Angelo (dalam Tarigan, 2008: 22), pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena para pelajar akan merasa mudah dan nyaman dalam berpikir secara kritis. Juga dapat memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tangkap atau persepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang akan kita hadapi, menyusun urutan bagi berpengalaman. Tulisan membantu kita menjelaskan pikiran-pikiran kita, tidak jarang kita menemui apa yang sebenarnya kita pikirkan dan rasakan yang hanya dalam proses menulis yang aktual.

d. Manfaat Menulis

Menurut Ahmad Susanto (2014: 254) didalam dunia pendidikan, menulis sangat berharga, sebab menulis membantu seseorang berpikir lebih mudah. Menulis sebagai suatu alat dalam belajar dengan sendirinya memainkan peranan yang sangat penting. Dilihat dari sudut pandang ini, kegunaan menulis dapat diperinci, sebagai berikut:

- 1) Menulis membantu kita menemukan kembali apa yang pernah kita ketahui. Menulis mengenai suatu topik, merangsang pemikiran kita

mengenai topik tersebut dalam membantu kita membangkitkan pengetahuan dari pengalaman masa lalu.

- 2) Menulis menghasilkan ide baru. Tindakan menulis merangsang pikiran kita untuk mengadakan hubungan, mencapai pertalian, dan menari persamaan (analogi) anantara ide-ide yang tidak pernah akan terjadi, seandainya kita tidak menulis.
- 3) Menulis membantu kita mengorganisasikan pikiran dan menempatkannya dalam suatu wacana yang berdiri sendiri.
- 4) Menulis membuat pikiran seseorang siap untuk dibaca dan dievaluasi. Kita dapat membuat jarak dengan ide kita sendiri dan melihatnya lebih objektif pada waktu kita siap menuliskannya.
- 5) Menulis membantu kita menyerap dan menguasai informasi baru. Kita akan dapat menyimpannya lebih lama, jika kita menuangkannya dalam bentuk tulisan.
- 6) Menulis membantu kita memecahkan masalah dengan jalan memperjelas unsur-unsurnya dan menempatkannya dalam suatu konteks visual, sehingga dapat diuji.

Sementara itu manfaat menulis menurut Sabarti Akhadiah (1991: 2) sebagai berikut:

- 1) Mengetahui potensi diri dengan kemampuan serta pengetahuan kita tentang topik yang dipilih. Dengan mengembangkan topik itu

kita dipaksa berpikir, menggali pengetahuan, dan pengalaman yang tersimpan dalam diri.

- 2) Dengan mengembangkan berbagai gagasan kita terpaksa bernalar, menghubungkan-hubungkan dan membandingkan fakta-fakta yang tidak pernah kita lakukan kalau kita tidak menulis.
- 3) Lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang ditulis. Dengan demikian, kegiatan menulis dapat memperluas wawasan baik secara teoritis maupun mengenai fakta-fakta yang berhubungan.
- 4) Menulis berarti mengorganisasi gagasan secara sistematis serta mengungkapkan secara tersurat. Dengan demikian, setiap permasalahan yang semula samar-samar akan menjadi lebih jelas.
- 5) Melalui tulisan, kita dapat menjadi peninjau dan penilaian gagasan kita secara objektif.
- 6) Lebih mudah memecahkan masalah dengan menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang lebih konkrit.
- 7) Dengan menulis, kita menjadi aktif berpikir sehingga kita dapat menjadi penemu sekaligus pemecah masalah, bukan hanya sekedar penerima informasi pasif.
- 8) Membiasakan kita berpikir dan berbahasa secara tertib.

3. Ringkasan

a. Pengertian Ringkasan

Salah satu dari hasil menulis yaitu ringkasan, Dalman (2014: 215) mengatakan bahwa ringkasan merupakan penyajian singkat dari suatu karangan asli. Hal yang perlu diperhatikan dalam membuat ringkasan adalah tetap memertahankan urutan isi dan sudut pandang pengarangnya.

Dari pendapat Dalman dapat dijelaskan bahwa ringkasan yaitu penyajian singkat dari karangan aslinya dan memertahankan urutan isi serta sudut pandang pengarangnya. Tanpa ada tambahan pendapat atau pandangan dari si peringkasan dalam memahami sebuah karangan.

Sejalan dengan pendapat Zaenal Arifin (2008: 231) bahwa ringkasan berasal dari bentuk dasar ringkas yang berarti singkat, pendek dari bentuk yang panjang, suatu ringkasan disajikan dalam bentuk yang lebih pendek dari tulisan aslinya dengan berpedoman pada ketuhan topik dan gagasan yang ada di dalam tulisan aslinya yang panjang itu.

Menurut pendapat Zaenal bahwa ringkasan yaitu singkat, pendek dari bentuk panjang yang disajikan dalam bentuk pendek dari bentuk tulisan aslinya dan tidak keluar dari gagasan yang dibuat tulisan asalnya.

Berbeda yang diutarakan oleh Gorys Keraf (2004: 300) Ringkasan merupakan penyajian singkat dari suatu karangan asli tetapi dengan tetap mempertahankan urutan isi dan sudut pandang pengarang asli, sedangkan

proporsionalnya karangan asli harus tetap dijaga meskipun sudah diringkas.

Sesuai yang dikemukakan Keraf bahwa ringkasan adalah penyajian singkat dari karangan aslinya mempertahankan isi serta mempertahankankeproporsionalan karangan aslinya meskipun tulisannya itu disingkat.

Lain halnya dengan pendapat Amran (dalam Zaenal, 2008: 232) ringkasan adalah sebuah karangan yang kehilangan hiasan, keindahan, ilustrasi dan keterangan yang bertele-tele. Karangan yang bersudut pandang orang ketiga sehingga gaya kalimat langsung dapat dijadikan kalimat tidak langsung.

Sesuai dengan pendapat Amran ringkasan adalah karangan yang tidak bertele-tele sehingga kehilangan keindahan keterangan pada bacaan aslinya, karangan yang bersudut pandang orang ketiga.

Dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Ringkasan disajikan dalam bentuk pendek dan singkat dari tulisan aslinya yang tetap memertahankan karangan aslinya dan memertahankan keproporsionalan (urutan isi) naskah asli, tidak menggunakan kata sendiri melainkan menyingkat dari pendapat penulis, meskipun akan merusak keindahan dan estetika tulisannya.

b. Tujuan Ringkasan

Tujuan ringkasan adalah memahami dan mengetahui isi sebuah buku atau karangan, maka dengan membuat ringkasan sebenarnya mempelajari bagaimana seorang penulis yang baik menyusun karangan-karangannya, bagaimana menyampaikan gagasan-gagasannya dalam bahasa dan susunan yang baik, bagaimana dapat memecahkan suatu masalah. (Gorys Keraf, 2004: 301)

c. Hal yang Diperhatikan dalam Meringkas

Menurut Encep Kusumah (dalam Dalman 2014: 220) terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan agar ringkasan itu diterima sebagai suatu tulisan yang baik, yaitu:

- 1) Susunlah ringkasan dalam kalimat tunggal daripada kalimat majemuk. Meringkas dengan kalimat yang langsung dapat dimengerti.
- 2) Ringkaskanlah kalimat menjadi frasa, frasa menjadi kata. Jika ringkasan gagasan panjang, gantilah dengan suatu gagasan sentral saja.
- 3) Besarnya ringkasan tergantung jumlah alinea dan topik utama yang akan dimasukkan dalam ringkasan. Ilustrasi, contoh, dekripsi, dan sebagainya. Dapat dihilangkan, kecuali yang dianggap penting.

- 4) Jika memungkinkan, buanglah semua keterangan atau kata sifat yang ada, meski terkadang sebuah kata sifat atau keterangan masih dipertahankan untuk menjelaskan gagasan umum yang tersirat dalam rangkaian keterangan atau rangkaian kata sifat yang terdapat dalam naskah.
- 5) Anda harus memertahankan susunan gagasan dan urutan naskah. Tapi yang sudah dicatat dari karangan asli itulah yang harus dirumuskan kembali dalam kalimat ringkasan anda. Jagalah juga agar tidak ada hal baru atau pikiran anda sendiri yang dimasukan dalam ringkasan.
- 6) Agar dapat membedakan ringkasan sebuah tulisan biasa (bahasa tak langsung) dan sebuah pidato/ceramah (bahasa langsung) yang menggunakan sudut pandang orang pertama tunggal atau jamak, ringkasan pidat/ceramah itu harus ditulis dengan sudut pandang orang ketiga.
- 7) Dalam sebuah ringkasan ditentukan pula panjangnya. Karena itu, anda harus melakukan seperti apa yang diminta. Bila diminta membuat ringkasan menjadi seperseratus dari karangan asli, maka haruslah membuat demikian. Untuk memastikan apakah ringkasan yang dibuat sudah seperti yang diminta, silahkan hitung jumlah seluruh kata dalam karangan itu dan bagilah dengan seratus. Hasil

pembagian itu merupakan panjang karangan yang harus ditulisnya. Perhitungan ini tidak dimaksudkan agar anda menghitung secara tepat jumlah rill kata yang ada. Tapi perkiraan yang dianggap mendekati kenyataan.

Panjang ringkasan = jumlah kata pada wacana : 10

d. Ciri-ciri Ringkasan

Ringkasan	
Pengertian	Pengungkapan kembali bentuk singkat dari sebuah karangan aslinya.
Tujuan	Memproduksi kembali apa kata pengarang.
Identitas	Memertahankan urutan-urutan gagasan yang membangun sosok (badan) karangan.
Teknik Penyusunan	Penyusunan ringkasan terikat oleh penataan, isi, dan sudut pandang pengarang pada sebuah bacaan.
Pengaruh Penyusunan	Bersifat objektif, penyusunan tidak berhak mengubah susunan karangan atau sudut pandang pengarangnya.
Bahasa	Kalimatnya pendek-pendek dan senada dengan kalimat pengarangnya.

e. Cara Membuat Ringkasan

Beberapa hal dalam meringkas karangan perlu diperhatikan oleh penulis ringkasan. Oleh sebab itu, langkah yang dilakukan oleh penulis ringkasan adalah:

1) Membaca Naskah

Pembacaan tersebut dapat dilakukan berkali-kali agar pembaca tersebut memahami benar-banar isi karangan. Dalam membaca karangan itu pembaca tidak harus mengambil apa yang tersirat, tetapi lebih ditekankan pada hal-hal yang tersurat dan hubungannya dengan yang tersirat. Oleh sebab itu, pembaca harus memahami benar apayang dipikirkan oleh penulis di dalam tulisannya itu.

2) Mencatat Gagasan Utama

Gagasan utama itu dapat berarti inti bacaan. Dengan pencatatan gagasan utama dapat diketahui bagian mana yang perlu dan bagian mana yang tidak diperlukan di dalam menulis ringkasan yang bertujuan untuk mengendalikan pikiran pembaca dan memilah hal-hal yang penting.

3) Mengadakan Reproduksi

Ringkasan yang dihasilkan sebaiknya memakai kalimat yang pendek. Kalimat majemuk sebaiknya dihindari kalau tidak terpaksa.

Ilustrasi atau penjelasan dihilangkan. Ringkasan tidak boleh diisi dengan interpretasi sendiri, jika dihiraukan bukan ringkasan namanya akan tetapi opini. Ringkasan biasanya menggunakan sudut pandang orang ketiga tunggal. Dengan demikian suatu dialog juga harus diringkas dengan memakai kalimat-kalimat berita sudut pandang orang ketiga. (Zaenal Arifin, 2008: 233)

f. Standar Penilaian Menulis Ringkasan

Dalam mengevaluasi ringkasan yang dipilih. Menurut Rick Wormeli (2011: 232), gunakanlah kriteria ringkasan yang baik berikut ini:

- 1) Apakah ringkasan ini menyampaikan informasi dengan tepat?
- 2) Apakah ringkasan ini terlalu sempit (terbatas) atau terlalu luas (umum)?
Apakah ia menyampaikan semua hal yang penting?
Apakah ia menyampaikan terlalu banyak hal?
- 3) Apakah seorang yang menggunakan ringkasan ini dapat memperoleh semua yang ia butuhkan untuk mengerti topik ini?
- 4) Apakah urutan penting, apakah hal-hal tersebut ada dalam urutan yang benar?
- 5) Apakah penulis mengesampingkan pendapatnya dan hanya melaporkan isi dari teks tersebut tanpa distorsi apapun?
- 6) Apakah ia menuliskan ulang (parafrasa) dengan baik?

No.	Kriteria Penilaian	Rubrik	Skor	Ket.
1.	Isi ringkasan	Sangat baik: Penyampaian informasi tepat, menyampaikan hal penting, mudah dimengerti, singkat, dan mengesampingkan pendapat pribadi	40-50	
		Baik: Penyampaian informasi tepat, mudah dimengerti, singkat, dan mengesampingkan pendapat pribadi	30-39	
		Cukup: Penyampaian informasi tepat, mudah dimengerti, singkat, hanya saja menggunakan pendapat pribadi	20-29	
		Sedang: Penyampaian informasi tepat, susah dimengerti, singkat, dan menggunakan pendapat pribadi	10-19	
		Kurang: Penyampaian informasi kurang tepat, susah dimengerti, singkat, dan menggunakan pendapat pribadi	0-10	
2.	Urutan ringkasan	Baik: Ringkasan sesuai dengan urutan bacaan aslinya	16-25	
		Cukup: Ringkasan hampir sesuai dengan urutan bacaan aslinya	6-15	
		Kurang: Ringkasan tidak sesuai dengan urutan bacaan aslinya	0-5	

3.	Penggunaan bahasa dan tanda baca sesuai EYD	Baik: Memparaprasakan bacaan asli dan tanda baca sesuai dengan EYD	16-25	
		Cukup: Tidak memparaprasakan bacaan asli dan tanda baca sesuai dengan EYD	6-15	
		Kurang: Ringkasan tidak sesuai dengan EYD	0-5	
Jumlah				
Skor Total Ideal (STI) : 100				

g. Contoh Ringkasan

Wacana 1

Teori Kehidupan A. I. Oparin

A.I Oparin adalah ahli biologi berkebangsaan Rusia. Pada tahun 1924 ia mempublikasikan pendapatnya tentang asal mula kehidupan. Dia menyatakan bahwa makhluk hidup terjadi dari senyawa kimia, dan pada waktu itu di atmosfer belum ada oksigen bebas. Pendapat Oparin mendapat dukungan dari J. B. S Haldane ahli biologi berkebangsaan Inggris. Pada tahun 1936 Oparin berpendapat bahwa makhluk hidup terjadi dari hasil reaksi kimia antara molekul-molekul di dalam lautan yang panas. Lautan yang berbentuk pada mulanya bersuhu tinggi sehingga energinya dapat

digunakan untuk berlangsungnya reaksi kimia. Hasil reaksi kimia membentuk semacam uap yang terdiri atas bahan organik, yaitu sebagai bahan pembentuk sel.

Pendapat Oparin, Haldane, dan Harold Urey, dapat dipandang sebagai hipotesis tentang evolusi kimia yang mengarah pada terbentuknya makhluk hidup. Pada 1953 hipotesis tentang evolusi kimia tersebut mendapat dukungan oleh Stanley Miller, seorang mahasiswa Amerika di bawah bimbingan Harold Urey, dia membuat percobaan dengan menyalakan bunga api listrik di dalam tabung yang berisi ammonia, metana, air, dan hidrogen. Kemudian, bahan di dalam tabung tersebut dianalisis dan diperoleh senyawa asam amino yang diduga merupakan bahan dasar kehidupan.

Hasil Ringkasan 1

Teori Kehidupan A. I. Oparin

A.I Oparin pada tahun 1924 mempublikasikan pendapatnya tentang asal mula kehidupan. Dia menyatakan bahwa makhluk hidup terjadi dari senyawa kimia, dan pada waktu itu di atmosfer belum ada oksigen bebas. Pendapat Oparin mendapat dukungan dari J. B. S. Haldane ahli biologi berkebangsaan Inggris. Pendapat Oparin, Haldane, dan Harold Urey, dapat dipandang sebagai hipotesis yang menyatakan adanya evolusi

kimia yang menagarah pada terbentuknya makhluk hidup. (Dalman, 2014: 222)

Wacana 2

Pembangunan Bandara Kuala Namu Tersendat

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Bappenas sampai saat ini belum merespons permintaan tindak lanjut Pemda Sumatra utara soal pembangunan Bandara Kuala Namu, Kabupaten Deliserdang, sebagai pengganti Bandara Polonia, Medan. Padahal, berdasarkan pertemuan Pemda Sumut dengan pemerintah Jepang di Jepang, Negara Sakura ini menyetujui akan pembangunan bandara baru.

“Masalahnya, lembaga donor di Jepang, seperti JICA (Japan International Cooperation Agency) meminta agar penyaluran bantuannya dilakukan melalui Bappenas. Tetapi, hal ini terganjal karena hingga sekarang Bappenas belum merespons,” kata Wakil Ketua DPRD Sumatra Utara , Hasrul Azwar.

Selain pembangunan bandara, pemerintah jepang juga berjanji akan memberikan bantuan untuk penghijauan Danau Toba sebesar Rp. 2,5 miliar dan untuk pertanian/irigasi Rp. 70 miliar.

Ketua Bappeda Sumut, Ir. Budi D. Sinulingga, mengakui pembangunan Bandara Kuala Namu merupakan wewenang pusat. Ia juga belum mengetahui apakah pemerintah pusat memasukan atau tidak proyek pembangunan bandara untuk dimohonkan bantuannya ke Jepang.

Menurut Hasrul, Pembangunan Bandara Kuala Namu sudah mendesak karena pembebasan tanah sudah diselesaikan Pemerintah daerah. Justru kalau tidak segera ditindak lanjuti, akan menimbulkan masalah baru. Apalagi, kondisi bandara Polonia Medan sebagai bandara internasional sudah tidak bisa dipertahankan lagi. Ia mengatakan, langkah Pemda dan DPRD Sumut ke Jepang justru diilhami oleh Presiden Abdurahman Wahid yang menyetujui pembangunan Bandara Kuala Namu diteruskan. Bahkan, Gubernur Sumut diminta mencari dana dari luar negeri.

Sementara itu, Komandan Pangkalan Udara Medan Kolonel (Pnb) M. Mahmud Dimiyati mengemukakan, saat ini penerbangan di Bandara Polonia Medan maksimal 25 kali penerbangan sehari dalam hitungan 12 jam sejak pukul 07.00 s.d 19.00. itu berarti frekuensi penerbangan sehari rata-rata 30 menit sekali.

Menurut dia, hingga sekarang Bandara Polonia Medan masih layak dipertahankan, asal penataan Kota Medan dilakukan secara benar, konsisten dengan aturan. Malah ia mengusulkan agar pembangunan

bandara yang direncanakan di Kuala Namu dialihkan ke Pinang Sori, Sibolga, agar pintu masuk menuju Sumut jadi dua. “Itu lebih menguntungkan secara ekonomis bagi Sumut,” ujarnya.

Hasil Ringkasan 2

Pembangunan Bandara Kuala Namu Tersendat

Bappenas sampai saat ini belum merespons permintaan tindak lanjut Pemda Sumut soal pembangunan Bandara Kuala Namu, Kabupaten Deliserdang, sebagai pengganti Bandara Polonia, Medan. Masalahnya, Jepang/JICA (Japan International Cooperation Agency) sebagai negara pendonor meminta agar penyaluran bantuan dananya melalui Bappenas.

Komandan Pangkalan Udara Medan Kolonel (Pnb) M. Mahmud Dimiyati menjelaskan, saat ini frekuensi penerbangan di Bandara Polonia Medan rata-rata 30 menit sekali. Menurutnya, bandara tersebut masih layak dipertahankan, asal penataan Kota Medan dilakukan secara benar, konsisten dengan aturan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Keterampilan menulis merupakan bagian integral dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, penelitian mengenai menulis ringkasan sangat menarik perhatian bagi peneliti. Penelitian ringkasan tidak terlalu banyak diminati tetapi peneliti tertarik pada penelitian yang dilakukan oleh

mahasiswa yang bernama Novia Dewi Andriani dari Universitas Pakuan Bogor yang berjudul “*Penerapan Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) dalam Meningkatkan Kemampuan Apresiasi Menulis Puisi Kelas X SMA Negeri I Jayanti, Tangerang*”.

Peneliti dapat menyimpulkan *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* efektif dalam meningkatkan kemampuan apresiasi drama di kelas X SMA Negeri 1 Jayanti Tangerang. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata prates pembelajaran apresiasi drama yaitu 53,13 dan pada saat postes meningkat menjadi 60,02. Hasil perhitungan mean diperoleh harga $t_o=5,97$ dan $d.b.78$. Dalam tabel lampiran diketahui t_o 0,95=1,67 dan harga $t_o=0,99=2,39$. Dengan demikian, harga t_o signifikan karena nilai $t_t < t_o > t_t$ yaitu $1,67 < 5,97 > 2,39$, ini membuktikan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* berada pada taraf signifikan terhadap kemampuan apresiasi menulis puisi.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* mampu meningkatkan nilai serta minat siswa dalam mengapresiasi menulis drama di SMA Negeri I Jayanti, Tangerang, sehingga mampu tercapainya tujuan guru untuk meningkatkan minat siswa dalam mempelajari apresiasi menulis drama.

Penelitian lainnya yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Moh. Firdaus pada tahun 2014 dengan judul

“Penerapan Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated and reading Composition) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulisteks Deskripsi Siswa kelas VII SMP Kosgoro Kota Bogor”. Dengan hipotesis dalam penelitian tersebut yaitu keterampilan menulis berita sebagai hasil belajar siswa meningkat lebih tinggi setelah dilakukan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata keterampilan teks deskripsi di kelas eksperimen saat prates yaitu nilai rata-rata 56 dan saat postes nilai rata-rata keterampilan menulis berita meningkat menjadi rata-rata 75.

C. Kerangka Berpikir

Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* proses pembelajaran yang mendidik siswa berinteraksi dengan kelompoknya bekerja sama dengan kelompok menemukan hal-hal yang informatif dan menanggapi apa yang telah ditemukannya. Dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* meningkatkan kesempatan siswa untuk membaca dan menerima umpan balik. Bertanggung jawab terhadap tugas kelompok dengan cara setiap kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar

yang lama. Siswa mengutamakan kerja sama dalam kelompok atau tim dan saling membantu untuk mencapai menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Lalu siswa menulis ringkasan dari hasil kinerja kelompok yang telah dilakukan secara individu. Dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa karena menulis ringkasan dianggap mudah tanpa melihat rambu-rambu yang dipakai dalam menulis ringkasan.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, maka hipotesis yang terdapat di dalam penelitian ini yaitu:

1. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Bogor.
2. Ada kendala dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Bogor.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Kota Bogor. Waktu penelitian atas dasar persetujuan kepala sekolah dan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Negeri 5 Kota Bogor. Penelitian dilaksanakan pada semester pertama tahun ajaran 2016-2017, tepatnya pada tanggal 26 s.d. 29 Juli 2016.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2012: 107). Berbeda dengan Sugiyono, Arikunto (2006: 23) dalam bukunya berjudul *Prosedur Penelitian* mengungkapkan bahwa eksperimen merupakan suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengiminasikan atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen merupakan metode yang digunakan peneliti untuk mengetahui

pengaruh perlakuan atas pembelajaran di kelas, dan mencari hubungan sebab akibat antara kedua faktor lainnya dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam kegiatan pembelajaran menulis ringkasan. Peneliti menggunakan metode eksperimen untuk melihat akibat suatu perlakuan dan dua kelas untuk mendukung metode eksperimen, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yakni kelas yang diberi perlakuan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang menggunakan model pembelajaran Demonstrasi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Bogor. Dengan menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1
POPULASI KELAS XI SMA NEGERI 5 KOTA BOGOR

No	Kelas XI	Jumlah keseluruhan
1	XI IPS A	31
2	XI IPS B	31
3	XI IPS C	31
4	XI IPA A	31
5	XI IPA B	31
6	XI IPA C	31
	Jumlah	186

2. Sampel

Berdasarkan populasi tersebut, peneliti mengambil sampel dengan teknik random sampling (sampel acak). Kelas yang dijadikan sampel yaitu kelas XI IPS A sebanyak 31 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS C sebanyak 31 siswa sebagai kelas Kontrol.

Tabel 2
Daftar Nama Siswa Kelas XI IPS A (Kelas Eksperimen)

No	Nama
1.	Ajeng Amah
2.	Anastasia Abigail Jemima
3.	Azalea Putri Herawati

4.	Bella Ananda D
5.	Brama Mahasara
6.	Cut Rizky May Audiva M
7.	Dinda Halimah Siregar
8.	Dwi Sastiani Putri
9.	Elsyn Nabila Putri
10.	Gabriel Gusti Tegar Arief
11.	Hatfina Izzati Arshimny
12.	Khairun Najmi Mukaffa
13.	Krisna Falah Anindito
14.	M. Azrillah
15.	Maria Stefani
16.	Mohamad Iqbal Muzhaffar
17.	Muhamad Abyasa Risaldi
18.	Muhamad Agam Zidane
19.	Muhamas Rafir Anggara
20.	Muhammad Hafiz
21.	Muhammad Hendy W
22.	Nadhifathur Rochmah R
23.	Namira Zahrah Adiva
24.	Naufal Fadli Abdullah
25.	Putri Amelia Mulyaningsih
26.	Raden Reno Heriansyah
27.	Ragil Januariansyah
28.	Reza Imelda
29.	Rizzah Aulifia
30.	Tasya Safitri
31.	Vina Nurhasanah

Tabel 3
Daftar Siswa Kelas XI IPS C (Kelas Kontrol)

No	Nama
1.	Aditya Firgiawan
2.	Agnesty Iffata Agung
3.	Alma fildzah Aufar
4.	Ardiansyah Edwin M
5.	Avy Amalia Ramadhani
6.	Cruizit Az Zahra Salsabila

7.	Cut Yuwinita Aulia
8.	Dandi Kurnia Putra P
9.	Dhia Fauzan Rizaldy
10.	Dhimas Fariza Purwanto
11.	Fahira Nurul Inayah
12.	Fahmi Ahmad Fuady
13.	Farhan Dzaki Azmi
14.	Gaby Elyzabeth Maleminta
15.	Hana Aini Rahimah
15.	Hania Nabila Tomas
17.	Hilman Hawali Ihkamulkhair
18.	Ihsan kamil
19.	M. Hafez Hiroshi
20.	Meli Andriani
21.	Muhammad Ikhsan
22.	Muhammad Rizaldi M
23.	Raihan Fadhillah A
24.	Raihan Matin
25.	Reiza Reinaldy Ahza
26.	Rivaldi Putra
27.	Ryan Alexander
28.	Safarina Nurmala
29.	Salsabila
30.	Sanjuan
31.	Saskia Trifidita

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah teknik tes dan angket, yaitu sebagai berikut:

1. Pemberian Tes

Tes adalah rentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan dan inteligensi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Sugiyono,

2010: 127). Tes yang dilakukan yaitu prates dan postes yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis ringkasan siswa melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*.

Tabel 4

KRITERIA PENILAIAN MENULIS RINGKASAN

No.	Kriteria Penilaian	Rubrik	Skor	Ket.
1.	Isi ringkasan	Sangat baik: Penyampaian informasi tepat, menyampaikan hal penting, mudah dimengerti, singkat, dan mengesampingkan pendapat pribadi	40-50	
		Baik: Penyampaian informasi tepat, mudah dimengerti, singkat, dan mengesampingkan pendapat pribadi	30-39	
		Cukup: Penyampaian informasi tepat, mudah dimengerti, singkat, hanya saja menggunakan pendapat pribadi	20-29	
		Sedang: Penyampaian informasi tepat, susah dimengerti, singkat, dan menggunakan pendapat pribadi	10-19	
		Kurang: Penyampaian informasi kurang tepat, susah dimengerti,	0-10	

		singkat, dan menggunakan pendapat pribadi		
2.	Urutan ringkasan	Baik: Ringkasan sesuai dengan urutan bacaan aslinya	16-25	
		Cukup: Ringkasan hampir sesuai dengan urutan bacaan aslinya	6-15	
		Kurang: Ringkasan tidak sesuai dengan urutan bacaan aslinya	0-5	
3.	Penggunaan bahasa dan tanda baca sesuai EYD	Baik: Memparaprasakan bacaan asli dan tanda baca sesuai dengan EYD	16-25	
		Cukup: Tidak memparaprasakan bacaan asli dan tanda baca sesuai dengan EYD	6-15	
		Kurang: Ringkasan tidak sesuai dengan EYD	0-5	
Jumlah				
Skor Total Ideal (STI) : 100				

2. Pengamatan (Observasi)

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati siswa dan kegiatan guru pada saat proses pembelajaran. Sebanyak satu orang pengamat melakukan pengamatan terhadap siswa dan guru dalam proses pembelajaran menulis ringkasan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dengan mengisi format observasi yang telah disediakan.

3. Pemberian Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang diberikan berjenis angket tertutup, artinya angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden hanya tinggal memilih, dalam angket menyediakan beberapa alternatif jawaban yang disediakan (Sugiyono, 2010: 152).

Angket yang diajukan untuk kelas eksperimen saja. Angket diberikan kepada siswa pada proses akhir pembelajaran dan diberikan sebanyak satu kali, angket ini diberikan untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh siswa baik ketika pembelajaran berlangsung maupun ketika menulis melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC).

E. Definisi Konseptual dan Operasional

1. Definisi Konseptual

- a. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC).

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) merupakan model pembelajaran berintegrasi dalam hal membaca, menulis dan seni berbahasa. Siswa akan membentuk kelompok dalam memecahkan masalah yang diberikan, selain itu siswa diharuskan berinteraksi dengan siswa lainnya mengeluarkan ide, tanggapan, dan mengomunikasikannya di dalam kelompoknya.

- b. Menulis

Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, bersifat produktif dan ekspresif. Tujuan utama pembelajaran menulis adalah agar siswa mampu mengungkapkan gagasan, pikiran, pendapat dan pengetahuan secara tertulis serta memiliki kegemaran menulis.

- c. Ringkasan

Ringkasan disajikan dalam bentuk pendek dan singkat dari tulisan aslinya yang tetap mempertahankan karangan aslinya dan mempertahankan keproporsionalan naskah asli, tidak menggunakan kata sendiri melainkan

menyingkat dari pendapat penulis, meskipun akan merusak keindahan dan estetika tulisannya.

2. Definisi Operasional

Keterampilan Menulis Ringkasan

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan keterampilan menulis ringkasan adalah kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Bogor dapat terampil dalam menulis ringkasan dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Siswa dapat bekerja sama menentukan hal-hal yang informatif dan menanggapi sebuah bacaan. Membuat ringkasan dari hasil kinerja kelompok yang telah dilakukan. Dalam membuat ringkasan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Bogor tidak diperkenankan lepas dari tulisan bacaan aslinya, tidak menggunakan opini sendiri serta bagaimana cara menyingkat yang baik dalam menulis ringkasan.

3. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen pada penelitian ini adalah teks dan angket. Tes yang digunakan adalah tes menulis ringkasan yang akan dilakukan oleh siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pemberian angket digunakan untuk mengetahui apakah siswa mengalami kendala atau kendala dalam pembelajaran menulis ringkasan setelah guru menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Tes digunakan dua kali yakni tes awal (prates) dan tes akhir (postes).

Tes awal (prates) dilakukan untuk menilai sejauh mana siswa mampu menulis ringkasan. Hasil prates digunakan untuk membandingkan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada proses pembelajaran, sedangkan tes akhir (postes) dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil tes inilah yang menentukan keberhasilan pembelajaran menulis ringkasan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC).

a. Kisi-kisi Soal dan Soal Prates

Bentuk instrumen tes yang dipilih pada penelitian ini adalah menulis ringkasan, dengan memerhatikan,

Tabel 5
Kisi-kisi Soal Prates Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Tes	Ranah Kognitif	Nomor Soal
12. 1. Menulis rangkuman/ringkasan isi buku/bacaan.	Dapat membuat ringkasan dari sebuah bacaan	Uraian	C4	1

Lembar Soal Prates pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Petunjuk

1. Tuliskan identitas kamu pada lembar yang telah disediakan!
2. Waktu untuk membuat ringkasan selama 20 menit

Nama : ...

Kelas : ...

Tanggal : ...

Jawablah soal dibawah ini!

- a. Buatlah sebuah ringkasan pada sebuah bacaan yang berjudul “Pembangunan Bandara Kuala Namu Tersendat”.
- b. Adapun kisi-kisi soal postes yang akan diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 6

Kisi-kisi Soal Postes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Tes	Ranah Kognitif	Nomor Soal
12. 1. Menulis rangkuman/ringkasan isi buku/bacaan.	Dapat membuat ringkasan dari sebuah bacaan	Uraian	C4	1

Lembar Soal Postes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Petunjuk

1. Tuliskan identitas kamu pada lembar yang telah disediakan!
2. Buatlah sebuah ringkasan sesuai dengan langkah yang telah dipelajari sebelumnya!
3. Perhatikanlah isi, urutan dan penggunaan bahasa sesuai dengan EYD!
4. Waktu untuk membuat ringkasan selama 20 menit

Nama : ...

Kelas : ...

Tanggal : ...

Jawablah soal dibawah ini!

1. Buatlah sebuah ringkasan pada sebuah bacaan yang berjudul “Asal Usul Kehidupan di Bumi”.

c. Lembar Pengamatan (Observasi)

Teknik observasi berguna untuk mengetahui bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dapat meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa. Observasi dilakukan ketika penulis mengajar di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*. Lembar observasi

diisi oleh guru mata pelajaran di sekolah untuk menanggapi fakta berdasarkan pernyataan yang telah ditentukan pada format observasi.

Tabel 7

**LEMBAR PENGAMATAN (OBSERVASI) KEGIATAN PEMBELAJARAN
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTERGRATED
READING AND COMPOSITION (CIRC)***

No.	Aspek yang Diamati	Skor
(1)	(2)	(3)
1.	Melakukan Kegiatan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.	1 2 3 4
2.	Memberikan materi tentang meringkas bacaan.	1 2 3 4
3.	Membimbing siswa untuk membuat kelompok belajar.	1 2 3 4
4.	Membimbing siswa/kelompok menganalisis suatu bacaan.	1 2 3 4
5.	Membimbing siswa/kelompok untuk membaca dan menemukan hal-hal informatif pada bacaan.	1 2 3 4
6.	Membimbing siswa bekerja sama dalam mendiskusikan temuan kelompoknya.	1 2 3 4
7.	Membimbing siswa mempresentasikan hasil temuannya kepada kelompok lain.	1 2 3 4
8.	Memberikan penguatan materi tentang bahasa yang komunikatif dan tata tulis.	1 2 3 4
9.	Membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.	1 2 3 4
10.	Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan dengan tanya-jawab.	1 2 3 4
11.	Membimbing siswa untuk melakukan postes.	1 2 3 4
Skor Total		

Lingkarilah skor: 1 = Tidak aktif 2 = Kurang aktif 3 = Cukup aktif 4 = Aktif

d. Kisi-kisi Angket

Angket yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, responden dapat menjawab berdasarkan alternatif jawaban yang telah disediakan. Soal angket berjumlah 10 pertanyaan. Angket disusun dengan membuat kisi-kisi terlebih dahulu kemudian menyusun instrument angket berdasarkan kisi-kisi tersebut. Angket digunakan untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis ringkasan. Adapun kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 8
KISI-KISI ANGKET

No	Masalah	Tujuan Pertanyaan	Pertanyaan	Alternatif Jawaban
1	Pembelajaran menulis ringkasan	Mengetahui kendala membuat ringkasan	1. Apakah anda merasa ada kendala saat membuat ringkasan?	a. Ya b. Tidak
2	Pembelajaran menulis ringkasan	Mengetahui kendala menentukan hal pertama yang dilakukan	2. Apakah anda merasa ada kendala saat menentukan hal pertama yang dilakukan?	a. Ya b. Tidak
3	Pembelajaran menulis	Mengetahui kendala	3. Apakah anda merasa ada	a. Ya b. Tidak

	ringkasan	menentukan hal informative	kendala saat menentukan hal mana yang bersifat informatif pada sebuah bacaan?	
4	Penerapan model pembelajaran CIRC	Mengetahui kendala menerapkan CIRC	4. Apakah ada kendala saat guru menerapkan pembelajaran kelompok?	a. Ya b. Tidak
5	Penerapan model pembelajaran CIRC	Mengetahui kendala bekerja sama	5. Apakah ada kendala saat kalian berdiskusi dengan anggota kelompok?	a. Ya b. Tidak
6	Penerapan model pembelajaran CIRC	Mengetahui kendala saat presentasi pada kelompok	6. Apakah anda merasa ada kendala saat presentasi pada kelompok lain?	a. Ya b. Tidak
7	Pembelajaran menulis ringkasan	Mengetahui kendala saat memberikan penguatan dengan materi Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	7. Apakah ada kendala menulis ringkasan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)?	a. Ya b. Tidak

8	Penerapan model pembelajaran CIRC	Mengetahui kendala penerapan model	8. Apakah ada kendala saat kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan?	a. Ya b. Tidak
9	Penerapan model pembelajaran CIRC	Mengetahui kendala mengaitkan ringkasan dengan isi bacaan	9. Apakah ada kendala saat mengaitkan antara ringkasan yang dibuat dengan isi bacaan?	a. Ya b. Tidak
10	Penerapan model pembelajaran CIRC	Mengetahui ketepatan model pembelajaran dengan materi	10. Apakah anda merasa kegiatan pembelajaran dengan materi kurang tepat?	a. Ya b. Tidak
11	Penerapan model pembelajaran CIRC	Mengetahui peranan siswa dalam pembelajaran	11. Apakah anda merasa termotivasi untuk berperan aktif dalam kelompok ketika menggunakan pembelajaran CIRC?	a. Ya b. Tidak
12	Pembelajaran menulis	Mengetahui kebiasaan siswa	12. Apakah anda selalu berlatih	a. Ya b. Tidak

	ringkasan	dalam menulis ringkasan	meningkatkan kemampuan menulis ringkasan?	
13	Pembelajaran menulis ringkasan	Mengetahui kebiasaan siswa dalam menulis ringkasan	13. Apakah anda menyediakan waktu khusus untuk meringkas suatu bacaan?	a. Ya b. Tidak
14	Pembelajaran menulis ringkasan	Mengetahui kebiasaan siswa dalam menulis ringkasan	14. Apakah anda mempunyai target untuk meringkas (misalnya satu hari dua bacaan)?	a. Ya b. Tidak
15	Pembelajaran menulis ringkasan	Mengetahui kebiasaan siswa dalam menulis ringkasan	15. Apakah anda memahami setiap ringkasan yang anda buat sendiri?	a. Ya b. Tidak

MATERI ANGKET

Petunjuk

Pilih jawaban Anda dengan cara memberikan tanda silang (X) pada huruf a atau b

Nama : ...

Kelas : ...

Tanggal : ...

1. Apakah anda merasa ada kendala saat membuat ringkasan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah anda merasa ada kendala saat menentukan hal pertama yang dilakukan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah anda merasa ada kendala saat menentukan hal mana yang bersifat informatif pada sebuah bacaan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah ada kendala saat guru menerapkan pembelajaran kelompok?
 - a. Ya

- b. Tidak
5. Apakah ada kendala saat kalian berdiskusi dengan anggota kelompok?
- a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah anda merasa ada kendala saat presentasi pada kelompok lain?
- a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah ada kendala menulis ringkasan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)?
- a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah ada kendala saat kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan?
- a. Ya
 - b. Tidak
9. Apakah ada kendala saat mengaitkan antara ringkasan yang dibuat dengan isi bacaan?
- a. Ya
 - b. Tidak
10. Apakah anda merasa kegiatan pembelajaran dengan materi kurang tepat?
- a. Ya
 - b. Tidak

11. Apakah anda merasa termotivasi untuk berperan aktif dalam kelompok ketika menggunakan pembelajaran CIRC?
 - a. Ya
 - b. Tidak
12. Apakah anda selalu berlatih meningkatkan kemampuan menulis ringkasan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
13. Apakah anda menyediakan waktu khusus untuk meringkas suatu bacaan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
14. Apakah anda mempunyai target untuk meringkas (misalnya satu hari dua bacaan)?
 - a. Ya
 - b. Tidak
15. Apakah anda memahami setiap ringkasan yang anda buat sendiri?
 - a. Ya
 - b. Tidak

e. Penyusunan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**KELAS EKSPERIMEN**

Nama Sekolah : SMA NEGERI 5 KOTA BOGOR

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI / II

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : Menulis

12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ ringkasan, notulen rapat, dan karya ilmiah.

Kompetensi Dasar : 12.1. Menulis rangkuman/ringkasan isi buku.

Indikator : 1. Dapat menemukan ide-ide pokok dalam sebuah bacaan.

2. Dapat membuat ringkasan dari sebuah bacaan.

Nilai Karakter Bangsa :

- Religius
- Rasa ingin tahu, rasa hormat
- Percaya Diri
- Kerjasama, jujur
- Tanggung jawab

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*, diharapkan:

1. Siswa dapat menemukan hal-hal informatif dalam sebuah bacaan.
2. Siswa dapat membuat ringkasan dari sebuah bacaan

II. MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian Ringkasan

Dalman (2014: 215) mengatakan bahwa ringkasan merupakan penyajian singkat dari suatu karangan asli. Hal yang perlu diperhatikan dalam membuat ringkasan adalah tetap memertahankan urutan isi dan sudut pandang pengarangnya.

Zaenal Arifin (2008: 231) bahwa ringkasan berasal dari bentuk dasar ringkas yang berarti singkat, pendek dari bentuk yang panjang, suatu ringkasan disajikan dalam bentuk yang lebih pendek dari tulisan aslinya dengan berpedoman pada keutuhan topik dan gagasan yang ada di dalam tulisan aslinya yang panjang itu.

Gorys Keraf (2004: 300) Ringkasan merupakan penyajian singkat dari suatu karangan asli tetapi dengan tetap mempertahankan urutan isi dan sudut pandang pengarang asli, sedangkan proporsionalnya karangan asli harus tetap dijaga meskipun sudah diringkas.

Dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Ringkasan disajikan dalam bentuk pendek dan singkat dari tulisan aslinya yang tetap memertahankan karangan aslinya dan memertahankan keproporsionalan (urutan isi) naskah asli, tidak menggunakan kata sendiri melainkan menyingkat dari pendapat penulis, meskipun akan merusak keindahan dan estetika tulisannya.

Tujuan Ringkasan

Tujuan ringkasan adalah memahami dan mengetahui isi sebuah buku atau karangan, maka dengan membuat ringkasan sebenarnya mempelajari bagaimana seorang penulis yang baik menyusun karangan-karangannya, bagaimana menyampaikan gagasan-gagasannya dalam bahasa dan susunan yang baik, bagaimana dapat memecahkan suatu masalah. (Gorys Keraf, 2004: 301)

Hal yang Diperhatikan dalam Meringkas

Menurut Encep Kusumah (dalam Dalman 2014: 220) terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan agar ringkasan itu diterima sebagai suatu tulisan yang baik, yaitu: Susunlah ringkasan dalam kalimat tunggal daripada kalimat majemuk. Meringkas dengan kalimat yang langsung dapat dimengerti.

- 1) Ringkaskanlah kalimat menjadi frasa, frasa menjadi kata. Jika ringkasan gagasan panjang, gantilah dengan suatu gagasan sentral saja.
- 2) Besarnya ringkasan tergantung jumlah alinea dan topik utama yang akan dimasukkan dalam ringkasan. Ilustrasi, contoh, dekripsi, dan sebagainya. Dapat dihilangkan, kecuali yang dianggap penting.
- 3) Jika memungkinkan, buanglah semua keterangan atau kata sifat yang ada, meski terkadang sebuah kata sifat atau keterangan masih dipertahankan untuk menjelaskan gagasan umum yang tersirat dalam rangkaian keterangan atau rangkaian kata sifat yang terdapat dalam naskah.
- 4) Anda harus memertahankan susunan gagasan dan urutan naskah. Tapi yang sudah dicatat dari karangan asli itulah yang harus dirumuskan kembali dalam kalimat ringkasan anda. Jagalah juga agar tidak ada hal baru atau pikiran anda sendiri yang dimasukkan dalam ringkasan.
- 5) Agar dapat membedakan ringkasan sebuah tulisan biasa (bahasa tak langsung) dan sebuah pidato/ceramah (bahasa langsung) yang

menggunakan sudut pandang orang pertama tunggal atau jamak, ringkasan pidat/ceramah itu harus ditulis dengan sudut pandang orang ketiga.

- 6) Dalam sebuah ringkasan ditentukan pula panjangnya. Karena itu, anda harus melakukan seperti apa yang diminta. Bila diminta membuat ringkasan menjadi seperseratus dari karangan asli, maka haruslah membuat demikian. Untuk memastikan apakah ringkasan yang dibuat sudah seperti yang diminta, silahkan hitung jumlah seluruh kata dalam karangan itu dan bagilah dengan seratus. Hasil pembagian itu merupakan panjang karangan yang harus ditulisnya. Perhitungan ini tidak dimaksudkan agar anda menghitung secara tepat jumlah rill kata yang ada. Tapi perkiraan yang dianggap mendekati kenyataan.
- 7) Panjang ringkasan = jumlah kata pada wacana : 10

III. MODEL PEMBELAJARAN DAN METODE

- A. Model : *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)
 B. Metode : Ceramah, Diskusi, dan Tanya jawab

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran		Waktu
Kegiatan Awal	1. Deskripsi singkat Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa. Kemudian sebagai bentuk perwujudan <i>religijs</i> guru meminta siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran dengan dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu, mengecek kehadiran siswa.	5 menit

	<p>2. Relevansi</p> <p>Sebelum memulai pembelajaran, siswa diberi sebuah jargon ketika guru bertanya apa kabar kalian hari ini? siswa menjawab alhamdulillah, sehat, luar biasa, siap belajar. Berkali-kali sampai mereka kosentrasi.</p>	
	<p>3. Guru mengulas kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya.</p>	
	<p>4. Guru mulai menjelaskan materi dan sebelumnya menyampaikan tujuan pembelajaran dan siswa memerhatikan dengan baik serta menunjukkan <i>rasa ingin tahu</i> tentang tujuan pembelajaran tersebut.</p>	
Kegiatan Inti	<p>5. Eksplorasi</p> <p>a. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa mengenai pembelajaran sebelumnya.</p> <p>b. Dengan <i>jujur</i> siswa merespon pertanyaan guru.</p> <p>c. Guru bertanya kepada siswa tentang ringkasan.</p> <p>d. Siswa merespon pertanyaan guru.</p> <p>e. Siswa ditugaskan untuk membuat sebuah ringkasan dari bacaan yang telah disediakan oleh guru (prates).</p>	35 menit
	<p>6. Elaborasi</p> <p>a. Guru menjelaskan materi dengan rasa</p>	

	<p><i>ingin tahu</i> siswa mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>b. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang disampaikan.</p> <p>c. Siswa merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p>	
	<p>7. Konfirmasi</p> <p>Guru menjelaskan kembali hal-hal yang belum diketahui oleh siswa.</p>	5 menit
Kegiatan Akhir	<p>a. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>b. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>c. Pembelajaran selesai dan ditutup dengan doa.</p>	

Pertemuan kedua

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran		Waktu
Kegiatan Awal	<p>1. Deskripsi singkat</p> <p>Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa. Kemudian sebagai bentuk perwujudan <i>religius</i> guru meminta siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran dengan dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu, mengecek kehadiran siswa.</p>	5 menit

	<p>2. Relevansi</p> <p>Sebelum memulai pembelajaran, siswa diberi sebuah jargon ketika guru bertanya apa kabar kalian hari ini? siswa menjawab alhamdulillah, sehat, luar biasa, siap belajar. Berkali-kali sampai mereka kosentrasi.</p>	
	<p>3. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa mengenai pembelajaran sebelumnya.</p>	
	<p>4. Guru mulai menjelaskan materi dan sebelumnya menyampaikan tujuan pembelajaran dan siswa memerhatikan dengan baik serta menunjukkan <i>rasa ingin tahu</i> tentang tujuan pembelajaran tersebut.</p>	
Kegiatan Inti	<p>5. Eksplorasi</p> <p>a. Dengan <i>jujur</i> siswa merespon pertanyaan guru.</p> <p>b. Guru memberikan penjelasan tentang ringkasan dan tahap membuat ringkasan.</p>	35 menit
	<p>6. Elaborasi</p> <p>a. Guru mempersiapkan suatu bacaan dan diperlihatkan kepada siswa.</p> <p>b. Siswa dengan penuh <i>rasa hormat</i> dan <i>ingin tahu</i> mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>c. Siswa dibagi menjadi enam kelompok</p>	

	<p>yaitu kelompok pertama dengan nama (Aku), kelompok dua dengan nama (Cinta), kelompok tiga dengan nama (Bahasa), kelompok empat dengan nama (dan), kelompok lima dengan nama (Sastra), dan kelompok enam dengan nama (Indonesia). Kemudian enam kelompok tersebut dibagikan sebuah lembar diskusi.</p> <ul style="list-style-type: none">d. Guru menugaskan kelompok untuk menemukan hal-hal yang informatif dan berikan tanggapan pada bacaan tersebut.e. Siswa <i>bekerjasama</i> dengan kelompok menyelesaikan tugas pada Lembar Diskusi Siswa (LDS). Didalam (LDS) siswa dituntut untuk membuat sebuah ringkasan dari sebuah bacaan.f. Setelah itu salah satu siswa dengan penuh <i>percaya diri</i> presentasi apa yang didapat kelompoknya.g. Guru memberikan apresiasi (tepuk tangan) terhadap siswa yang maju ke depan dan penguatan (<i>reinforcement</i>)h. Setelah itu guru menugaskan siswa untuk kembali ke tempat duduk masing-masing.	
--	--	--

	7. Konfirmasi Guru melakukan tanya jawab dengan murid mengenai materi dan kerja kelompok yang telah dikerjakan.	5 menit
Kegiatan Akhir	a. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. b. Melaksanakan postes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran yang telah dilakukan. c. Pembelajaran selesai dan ditutup dengan doa.	

V. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- A. Media : Lembar Diskusi Siswa
 B. Alat : Teks, buku, alat tulis, laptop dan proyektor
 C. Sumber Belajar : Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik

VI. PENILAIAN

Prosedur : Prates dan Postes

Jenis : Uraian

Nama Siswa :

Kelas :

No.	Kriteria Penilaian	Rubrik	Skor	Ket.
1.	Isi ringkasan	Sangat baik: Penyampaian informasi tepat, menyampaikan hal penting, mudah dimengerti,	40-50	

		singkat, dan mengesampingkan pendapat pribadi		
		Baik: Penyampaian informasi tepat, mudah dimengerti, singkat, dan mengesampingkan pendapat pribadi	30-39	
		Cukup: Penyampaian informasi tepat, mudah dimengerti, singkat, hanya saja menggunakan pendapat pribadi	20-29	
		Sedang: Penyampaian informasi tepat, susah dimengerti, singkat, dan menggunakan pendapat pribadi	10-19	
		Kurang: Penyampaian informasi kurang tepat, susah dimengerti, singkat, dan menggunakan pendapat pribadi	0-10	
2.	Urutan ringkasan	Baik: Ringkasan sesuai dengan urutan bacaan aslinya	16-25	
		Cukup: Ringkasan hampir sesuai dengan urutan bacaan aslinya	6-15	
		Kurang: Ringkasan tidak sesuai dengan urutan bacaan aslinya	0-5	
3.	Penggunaan bahasa dan tanda baca sesuai EYD	Baik: Memparaprasakan bacaan asli dan tanda baca sesuai dengan EYD	16-25	
		Cukup: Tidak memparaprasakan	6-15	

		bacaan asli dan tanda baca sesuai dengan EYD		
		Kurang: Ringkasan tidak sesuai dengan EYD	0-5	
Jumlah				
Skor Total Ideal (STI) : 100				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**KELAS KONTROL**

- Nama Sekolah : SMA NEGERI 5 KOTA BOGOR
- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- Kelas/Semester : XI / II
- Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
- Standar Kompetensi : Menulis
12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman/ ringkasan, notulen rapat, dan karya ilmiah.
- Kompetensi Dasar : 12.1. Menulis rangkuman/ringkasan isi buku.
- Indikator : 1. Dapat menemukan ide-ide pokok dalam sebuah bacaan
2. Dapat membuat ringkasan dari sebuah bacaan.
- Nilai Karakter Bangsa :
- Religius
 - Rasa ingin tahu
 - Percaya Diri
 - Kerjasama
 - Tanggung jawab
 - Rasa Hormat, jujur

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menemukan ide-ide pokok dalam sebuah bacaan.
2. Siswa dapat membuat ringkasan dari sebuah bacaan

II. MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian Ringkasan

Dalman (2014: 215) mengatakan bahwa ringkasan merupakan penyajian singkat dari suatu karangan asli. Hal yang perlu diperhatikan dalam membuat ringkasan adalah tetap memertahankan urutan isi dan sudut pandang pengarangnya.

Zaenal Arifin (2008: 231) bahwa ringkasan berasal dari bentuk dasar ringkas yang berarti singkat, pendek dari bentuk yang panjang, suatu ringkasan disajikan dalam bentuk yang lebih pendek dari tulisan aslinya dengan berpedoman pada keutuhan topik dan gagasan yang ada di dalam tulisan aslinya yang panjang itu.

Gorys Keraf (2004: 300) Ringkasan merupakan penyajian singkat dari suatu karangan asli tetapi dengan tetap mempertahankan urutan isi dan sudut pandang pengarang asli, sedangkan proporsionalnya karangan asli harus tetap dijaga meskipun sudah diringkas.

Dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Ringkasan disajikan dalam bentuk pendek dan singkat dari tulisan aslinya yang tetap memertahankan karangan aslinya dan memertahankan keproporsionalan (urutan isi) naskah asli, tidak menggunakan kata sendiri melainkan menyingkat dari pendapat penulis, meskipun akan merusak keindahan dan estetika tulisannya.

Tujuan Ringkasan

Tujuan ringkasan adalah memahami dan mengetahui isi sebuah buku atau karangan, maka dengan membuat ringkasan sebenarnya mempelajari bagaimana seorang penulis yang baik menyusun karangan-karangannya, bagaimana menyampaikan gagasan-gagasannya dalam bahasa dan susunan yang baik, bagaimana dapat memecahkan suatu masalah. (Gorys Keraf, 2004: 301)

Hal yang Diperhatikan dalam Meringkas

Menurut Encep Kusumah (dalam Dalman 2014: 220) terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan agar ringkasan itu diterima sebagai suatu tulisan yang baik, yaitu: Susunlah ringkasan dalam kalimat tunggal daripada kalimat majemuk. Meringkas dengan kalimat yang langsung dapat dimengerti.

- 1) Ringkaskanlah kalimat menjadi frasa, frasa menjadi kata. Jika ringkasan gagasan panjang, gantilah dengan suatu gagasan sentral saja.
- 2) Besarnya ringkasan tergantung jumlah alinea dan topik utama yang akan dimasukkan dalam ringkasan. Ilustrasi, contoh, dekripsi, dan sebagainya. Dapat dihilangkan, kecuali yang dianggap penting.
- 3) Jika memungkinkan, buanglah semua keterangan atau kata sifat yang ada, meski terkadang sebuah kata sifat atau keterangan masih dipertahankan untuk menjelaskan gagasan umum yang tersirat dalam rangkaian keterangan atau rangkaian kata sifat yang terdapat dalam naskah.
- 4) Anda harus memertahankan susunan gagasan dan urutan naskah. Tapi yang sudah dicatat dari karangan asli itulah yang harus dirumuskan kembali dalam kalimat ringkasan anda. Jagalah juga agar tidak ada hal baru atau pikiran anda sendiri yang dimasukkan dalam ringkasan.
- 5) Agar dapat membedakan ringkasan sebuah tulisan biasa (bahasa tak langsung) dan sebuah pidato/ceramah (bahasa langsung) yang

menggunakan sudut pandang orang pertama tunggal atau jamak, ringkasan pidat/ceramah itu harus ditulis dengan sudut pandang orang ketiga.

- 6) Dalam sebuah ringkasan ditentukan pula panjangnya. Karena itu, anda harus melakukan seperti apa yang diminta. Bila diminta membuat ringkasan menjadi seperseratus dari karangan asli, maka haruslah membuat demikian. Untuk memastikan apakah ringkasan yang dibuat sudah seperti yang diminta, silahkan hitung jumlah seluruh kata dalam karangan itu dan bagilah dengan seratus. Hasil pembagian itu merupakan panjang karangan yang harus ditulisnya. Perhitungan ini tidak dimaksudkan agar anda menghitung secara tepat jumlah rill kata yang ada. Tapi perkiraan yang dianggap mendekati kenyataan.
- 7) Panjang ringkasan = jumlah kata pada wacana : 10

III. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

A. Model : Demonstrasi

B. Metode : Ceramah dan Tanya jawab

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran		Waktu
Kegiatan Awal	1. Deskripsi singkat Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa. Kemudian sebagai bentuk perwujudan <i>religius</i> guru meminta siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran dengan dipimpin oleh ketua kelas. Setelah	5 menit

	itu, mengecek kehadiran siswa.	
	<p>2. Relevansi</p> <p>Sebelum memulai pembelajaran, siswa diberi sebuah jargon ketika guru bertanya apa kabar kalian hari ini? siswa menjawab alhamdulillah, sehat, luar biasa, siap belajar. Berkali-kali sampai mereka kosentrasi.</p>	
	3. Guru mengulas kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya.	
	4. Guru mulai menjelaskan materi dan sebelumnya menyampaikan tujuan pembelajaran dan siswa memerhatikan dengan baik serta menunjukkan <i>rasa ingin tahu</i> tentang tujuan pembelajaran tersebut.	
Kegiatan Inti	<p>5. Eksplorasi</p> <p>a. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa mengenai pembelajaran sebelumnya.</p> <p>b. Dengan <i>jujur</i> siswa merespon pertanyaan guru.</p> <p>c. Guru bertanya kepada siswa tentang ringkasan.</p> <p>d. Siswa merespon pertanyaan guru.</p> <p>e. Siswa ditugaskan untuk membuat sebuah ringkasan dari bacaan yang telah disediakan oleh guru (prates).</p>	35 menit

	<p>6. Elaborasi</p> <p>a. Guru menjelaskan materi dengan rasa <i>ingin tahu</i> siswa mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>b. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang disampaikan.</p> <p>c. Siswa merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p>	
	<p>7. Konfirmasi</p> <p>Guru menjelaskan kembali hal-hal yang belum diketahui oleh siswa.</p>	5 menit
Kegiatan Akhir	<p>a. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>b. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>c. Pembelajaran selesai dan ditutup dengan doa.</p>	

Pertemuan kedua

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran		Waktu
Kegiatan Awal	<p>1. Deskripsi singkat</p> <p>Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa. Kemudian sebagai bentuk perwujudan <i>religius</i> guru meminta siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran dengan dipimpin oleh ketua kelas. Setelah</p>	5 menit

	itu, mengecek kehadiran siswa.	
	<p>2. Relevansi</p> <p>Sebelum memulai pembelajaran, siswa diberi sebuah jargon ketika guru bertanya apa kabar kalian hari ini? siswa menjawab alhamdulillah, sehat, luar biasa, siap belajar. Berkali-kali sampai mereka kosentrasi.</p>	
	3. Guru mengulas kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya.	
	4. Guru mulai menjelaskan materi dan sebelumnya menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa dan siswa memerhatikan dengan baik serta menunjukkan <i>rasa ingin tahu</i> tentang tujuan pembelajaran tersebut.	
Kegiatan Inti	<p>5. Eksplorasi</p> <p>a. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa mengenai pembelajaran sebelumnya.</p> <p>b. Dengan <i>jujur</i> siswa merespon pertanyaan guru.</p> <p>c. Guru mempersiapkan bahan materi ringkasan.</p> <p>d. Dengan <i>rasa ingin tahu</i> siswa memerhatikan.</p>	35 menit

	<p>6. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan materi ringkasan dengan memanfaatkan papan tulis sebagai media. b. Sambil menjelaskan guru menggambarkan langkah-langkah menyusun ringkasan. c. Guru memperlihatkan suatu bacaan yang akan diringkas. d. Guru memberikan contoh suatu ringkasan yang utuh. e. Guru mengulangi peragaan langkah menyusun ringkasan. f. Setelah itu salah satu siswa dengan penuh <i>percaya diri</i> mengulangi materi yang disampaikan guru. g. Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang maju ke depan. h. Setelah itu guru menugaskan siswa untuk kembali ke tempat duduk. 	
	<p>7. Konfirmasi</p> <p>Guru melakukan tanya jawab dengan murid mengenai materi yang baru saja diberikan dalam meringkas suatu bacaan.</p>	5 menit
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. b. Melaksanakan postes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam 	

	pembelajaran yang telah dilakukan. c. Melakukan <i>refreshing</i> berupa siswa diajak lari di tempat.	
--	--	--

V. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- A. Media : Papan Tulis dan wacana
 B. Alat : Teks, buku, alat tulis, laptop dan proyektor
 C. Sumber Belajar : Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik

VI. PENILAIAN

Prosedur : Prates dan postes

Jenis : Uraian

ASPEK PENILAIAN MENULIS RINGKASAN

Nama Siswa :

Kelas :

No.	Kriteria Penilaian	Rubrik	Skor	Ket.
1.	Isi ringkasan	Sangat baik: Penyampaian informasi tepat, menyampaikan hal penting, mudah dimengerti, singkat, dan mengesampingkan pendapat pribadi	40-50	
		Baik: Penyampaian informasi tepat, mudah dimengerti, singkat, dan mengesampingkan pendapat pribadi	30-39	
		Cukup: Penyampaian informasi	20-29	

		tepat, mudah dimengerti, singkat, hanya saja menggunakan pendapat pribadi		
		Sedang: Penyampaian informasi tepat, susah dimengerti, singkat, dan menggunakan pendapat pribadi	10-19	
		Kurang: Penyampaian informasi kurang tepat, susah dimengerti, singkat, dan menggunakan pendapat pribadi	0-10	
2.	Urutan ringkasan	Baik: Ringkasan sesuai dengan urutan bacaan aslinya	16-25	
		Cukup: Ringkasan hampir sesuai dengan urutan bacaan aslinya	6-15	
		Kurang: Ringkasan tidak sesuai dengan urutan bacaan aslinya	0-5	
3.	Penggunaan bahasa dan tanda baca sesuai EYD	Baik: Memparaprasakan bacaan asli dan tanda baca sesuai dengan EYD	16-25	
		Cukup: Tidak memparaprasakan bacaan asli dan tanda baca sesuai dengan EYD	6-15	
		Kurang: Ringkasan tidak sesuai dengan EYD	0-5	
Jumlah				
Skor Total Ideal (STI) : 100				

F. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengumpulkan data hasil prates dan postes siswa yaitu berupa ringkasan.
2. Melakukan analisis data tes
 - a. Mengoreksi hasil teks cerita pendek siswa berdasarkan aspek penilaian untuk menentukan skor akhir.

No.	Kriteria Penilaian	Rubrik	Skor	Ket.
1.	Isi ringkasan	Sangat baik: Penyampaian informasi tepat, menyampaikan hal penting, mudah dimengerti, singkat, dan mengesampingkan pendapat pribadi	40-50	
		Baik: Penyampaian informasi tepat, mudah dimengerti, singkat, dan mengesampingkan pendapat pribadi	30-39	
		Cukup: Penyampaian informasi tepat, mudah dimengerti, singkat, hanya saja menggunakan pendapat pribadi	20-29	
		Sedang: Penyampaian informasi tepat, susah dimengerti, singkat, dan menggunakan pendapat pribadi	10-19	
		Kurang: Penyampaian informasi kurang tepat, susah dimengerti, singkat, dan menggunakan pendapat pribadi	0-10	

2.	Urutan ringkasan	Baik: Ringkasan sesuai dengan urutan bacaan aslinya	16-25	
		Cukup: Ringkasan hampir sesuai dengan urutan bacaan aslinya	6-15	
		Kurang: Ringkasan tidak sesuai dengan urutan bacaan aslinya	0-5	
3.	Penggunaan bahasa dan tanda baca sesuai EYD	Baik: Meparaprasakan bacaan asli dan tanda baca sesuai dengan EYD	16-25	
		Cukup: Tidak meparaprasakan bacaan asli dan tanda baca sesuai dengan EYD	6-15	
		Kurang: Ringkasan tidak sesuai dengan EYD	0-5	
Jumlah				
Skor Total Ideal (STI) : 100				

- b. Menentukan nilai setiap siswa berdasarkan skor akhir, dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Skor}}{\text{STI}} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai

STI = Skor Total Ideal (Hidayat, dkk., 1994: 11)

- c. Menentukan nilai rata-rata di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol, dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata kelas

N = Banyak Subjek

x = Derivasi setiap x_2 dan x_1

y = Derivasi setiap y_2 dan y_1

(Arikunto, 2006: 311-312)

3. Menganalisis Data Angket

Data angket yang telah terkumpul akan diolah sebagai berikut:

1. Menentukan setiap jawaban angket untuk menentukan frekuensi
2. Menghitung persentase
3. Perhitungan persentase hasil angket menggunakan rumus

Menafsirkan data hasil angket dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 10
KRITERIA PENAFSIRAN DATA ANGKET

Interval Presentase Jawaban	Interpretasi
0%-24%	Sebagian Kecil
25%-49%	Hampir Separuhnya
50%	Separuhnya
51%-74%	Sebagian Besar Atau Lebih Separuhnya
75%-99%	Hampir Seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Nurgiyantoro, 2001: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh, maka dalam bab ini disajikan data-data hasil penelitian dan pembahasan. Tes yang dilakukan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berupa prates dan postes. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis ringkasan.

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua tes tersebut mempunyai bentuk soal dan bobot skor yang sama hanya dibedakan penggunaan model pembelajaran pada waktu pelaksanaannya. Prates kelas eksperimen dan kelas kontrol belum diberi perlakuan, selanjutnya postes di kelas eksperimen diberi perlakuan dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dan di kelas kontrol diberi perlakuan dengan penerapan model pembelajaran demonstrasi. Kemudian peneliti juga memberikan angket pada kelas eksperimen.

1. Analisis Data Prates dan Postes

a. Analisis Data Prates Kelas Eksperimen

Data hasil prates merupakan nilai keterampilan. Data prates dalam menulis ringkasan siswa di kelas eksperimen dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 11
ASPEK PENILAIAN PRATES KETERAMPILAN MENULIS
RINGKASAN KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Kriteria Penilaian			Nilai
		Isi Ringkasan	Urutan Ringkasan	Penggunaan EYD	
1.	Ajeng Amah	45	12	13	70
2.	Anastasia Abigail Jemima	43	16	10	69
3.	AzaleaPutri Herawati	40	14	14	68
4.	Bella Ananda D	36	9	16	61
5.	Brama Mahasara	38	10	18	66
6.	Cut Rizky May Audiva M	36	17	12	65
7.	Dinda Halimah Siregar	42	15	16	73
8.	Dwi Sastiani Putri	44	13	17	74
9.	Elsyn Nabila Putri	46	14	20	80
10.	Gabriel Gusti Tegar Arief	36	9	14	59
11.	Hatfina Izzati Arshimny	44	16	16	76
12.	Khairun Najmi Mukaffa	42	12	17	71
13.	Krisna Falah Anindito	43	12	18	73
14.	M. Azrillah	44	10	22	76
15.	Maria Stefani	45	9	20	74
16.	Mohamad Iqbal Muzhaffar	45	9	20	74
17.	Muhamad Abyasa Risaldi	46	10	18	74
18.	Muhamad Agam Zidane	40	17	14	71
19.	Muhamas Rafir Anggara	38	17	12	67
20.	Muhammad Hafiz	44	10	18	72
21.	Muhammad Hendy W	37	18	12	67
22.	Nadhifathur Rochmah R	41	13	18	72
23.	Namira Zahrah Adiva	46	12	18	76
24.	Naufal Fadli Abdullah	47	4	22	73
25.	Putri Amelia Mulyaningsih	45	10	20	75
26.	Raden Reno Heriansyah	44	6	21	71
27.	Ragil Januariansyah	47	11	15	73
28.	Reza Imelda	48	6	22	76
29.	Rizzah Aulifia	43	8	21	72
30.	Tasya Safitri	46	11	20	77
31.	Vina Nurhasanah	38	13	10	61
	JUMLAH	1319	363	524	2206
	PERSENTASE	85%	47%	68%	

Berdasarkan hasil perhitungan aspek penilaian prates keterampilan menulis ringkasan di kelas eksperimen dapat diketahui bahwa dari aspek penilaian isi keterampilan menulis ringkasan berada pada tingkat kemampuan baik 85%, siswa mengetahui penulisan isi ringkasan yang pernah diajarkan oleh guru sebelumnya. Dari aspek urutan keterampilan menulis ringkasan berada pada tingkat kemampuan kurang 47% karena siswa kurang memahami ketika pertama kali menulis ringkasan sehingga urutan ringkasan tidak sesuai dengan isi bacaan. Kemudian dari aspek penggunaan EYD keterampilan menulis ringkasan dikatakan cukup 68% siswa bisa menulis ringkasan sesuai EYD namun masih ragu dalam membuat paragraf baru sehingga kesalahan dimulai pada penulisan awal ringkasan.

Berikut adalah data penilaian prates keterampilan menulis ringkasan di kelas eksperimen:

Tabel 12
DATA PRATES KETERAMPILAN MENULIS RINGKASAN KELAS
EKSPERIMEN

No.	Nama	Nilai	Persentase %	Interpretasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ajeng Amah	70	70%	CUKUP
2.	Anastasia Abigail Jemima	69	69%	CUKUP
3.	AzaleaPutri Herawati	68	68%	CUKUP
4.	Bella Ananda D	61	61%	CUKUP
5.	Brama Mahasara	66	66%	CUKUP
6.	Cut Rizky May Audiva M	65	65%	CUKUP
7.	Dinda Halimah Siregar	73	73%	CUKUP

8.	Dwi Sastiani Putri	74	74%	CUKUP
9.	Elsyn Nabila Putri	80	80%	BAIK
10.	Gabriel Gusti Tegar Arief	59	59%	KURANG
11.	Hatfina Izzati Arshimny	76	76%	BAIK
12.	Khairun Najmi Mukaffa	71	71%	CUKUP
13.	Krisna Falah Anindito	73	73%	CUKUP
14.	M. Azrillah	76	76%	BAIK
15.	Maria Stefani	74	74%	CUKUP
16.	Mohamad Iqbal Muzhaffar	74	74%	CUKUP
17.	Muhamad Abyasa Risaldi	74	74%	CUKUP
18.	Muhamad Agam Zidane	71	71%	CUKUP
19.	Muhamas Rafir Anggara	67	67%	CUKUP
20.	Muhammad Hafiz	72	72%	CUKUP
21.	Muhammad Hendy W	67	67%	CUKUP
22.	Nadhifathur Rochmah R	72	72%	CUKUP
23.	Namira Zahrah Adiva	76	76%	BAIK
24.	Naufal Fadli Abdullah	73	73%	CUKUP
25.	Putri Amelia Mulyaningsih	75	75%	BAIK
26.	Raden Reno Heriansyah	71	71%	CUKUP
27.	Ragil Januariansyah	73	73%	CUKUP
28.	Reza Imelda	76	76%	BAIK
29.	Rizzah Aulifia	72	72%	CUKUP
30.	Tasya Safitri	77	77%	BAIK
31.	Vina Nurhasanah	61	61%	CUKUP
	JUMLAH	2206		
	RATA-RATA	71	71%	CUKUP

Berdasarkan analisis nilai data prates di atas dapat diketahui bahwa nilai prates kelas eksperimen menulis ringkasan yaitu, nilai tertinggi 80, nilai terendah 59, dan nilai rata-rata prates siswa dalam menulis ringkasan di kelas eksperimen adalah 71 berada di tingkat kemampuan 71%. Rata-rata tersebut didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor

N = Jumlah subjek

Berikut adalah perhitungan nilai rata-rata hasil prates siswa dalam menulis ringkasan di kelas eksperimen.

$$\bar{X} = \frac{2206}{31} = 71$$

Berdasarkan hasil penghitungan nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata prates kemampuan menulis ringkasan siswa kelas eksperimen adalah 71 yang berarti hampir semua siswa dinyatakan **cukup**.

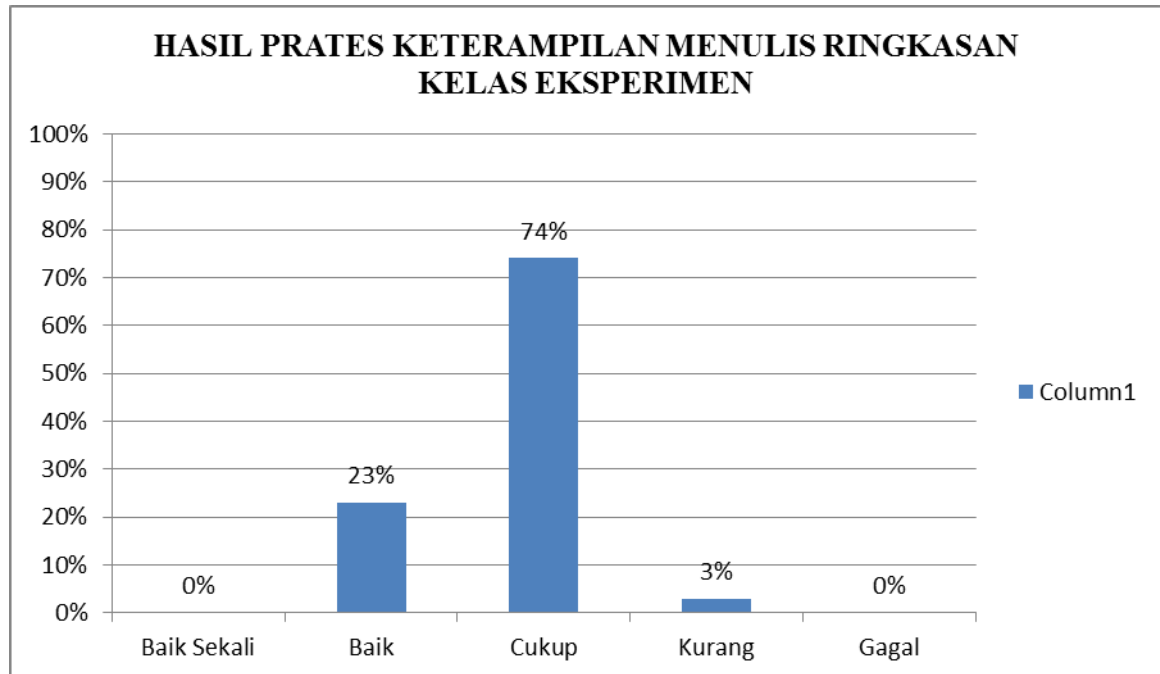
Tabel 13
REKAPITULASI DATA PRATES KETERAMPILAN MENULIS
RINGKASAN KELAS EKSPERIMEN

Interval Nilai	Persentase Ketercapaian	Frekuesnsi	Persentase	Intespretasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
85-100	85%-100%	-	-	BAIK SEKALI
75-84	75%-84%	7	23%	BAIK
60-74	60%-74%	23	74%	CUKUP
40-59	40%-59%	1	3%	KURANG
0-39	0%-39%	-	-	GAGAL

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa interval persentase tingkat penguasaan 75%-84% dengan tingkat kemampuan *baik* berjumlah 7 siswa (23%) dengan nilai 80 berjumlah 1 siswa, nilai 77 berjumlah 1 siswa, 76 berjumlah 4 orang, dan nilai 75 berjumlah 1 orang. Kemudian tingkat interval penguasaan 60-74% dengan tingkat kemampuan cukup berjumlah 23 siswa (74%) dengan nilai 74 berjumlah 4 siswa, dengan nilai 73 berjumlah 4 siswa, dengan nilai 72 berjumlah 1 siswa, dengan nilai 71 berjumlah 3 siswa, dengan nilai 70 berjumlah 1 siswa, dengan nilai 69 berjumlah 1 siswa, dengan nilai 68 berjumlah 1 siswa, dengan nilai 67 berjumlah 2 siswa, dengan nilai 66 berjumlah 1 siswa, dengan nilai 65 berjumlah 1 siswa, dengan nilai 61 berjumlah 2 siswa, dan interval penguasaan 40%-59% dengan tingkat penguasaan kurang berjumlah 1 siswa (3%), dengan nilai 59.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan prates siswa di kelas eksperimen dalam menulis ringkasan dengan hasil persentase tertinggi yaitu 74%, dengan jumlah 23 siswa memiliki tingkat kemampuan cukup.

Grafik 1



b. Analisis Data Postes Kelas Eksperimen

Data hasil postes merupakan nilai keterampilan. Data postes dalam menulis ringkasan siswa di kelas eksperimen dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 14
**ASPEK PENILAIAN POSTES KETERAMPILAN MENULIS RINGKASAN
KELAS EKSPERIMEN**

No	Nama	Kriteria Penilaian			Skor
		Isi Ringkasan	Urutan Ringkasan	Penggunaan EYD	
1.	Ajeng Amah	40	23	15	78
2.	Anastasia Abigail Jemima	39	21	15	75
3.	AzaleaPutri Herawati	39	23	15	77
4.	Bella Ananda D	34	17	10	61
5.	Brama Mahasara	41	23	12	76
6.	Cut Rizky May Audiva M	44	22	12	79

7.	Dinda Halimah Siregar	40	24	17	81
8.	Dwi Sastiani Putri	42	19	20	81
9.	Elsyn Nabila Putri	44	21	20	85
10.	Gabriel Gusti Tegar Arief	29	24	13	66
11.	Hatfina Izzati Arshimny	44	25	18	87
12.	Khairun Najmi Mukaffa	39	23	21	83
13.	Krisna Falah Anindito	44	20	16	80
14.	M. Azrillah	47	24	13	83
15.	Maria Stefani	37	25	19	81
16.	Mohamad Iqbal Muzhaffar	43	19	20	82
17.	Muhamad Abyasa Risaldi	41	20	22	83
18.	Muhamad Agam Zidane	38	25	15	78
19.	Muhamas Rafir Anggara	37	24	15	76
20.	Muhammad Hafiz	35	30	17	82
21.	Muhammad Hendy W	43	24	18	85
22.	Nadhifathur Rochmah R	41	22	19	82
23.	Namira Zahrah Adiva	44	19	22	85
24.	Naufal Fadli Abdullah	40	20	21	81
25.	Putri Amelia Mulyaningsih	40	18	25	83
26.	Raden Reno Heriansyah	40	22	23	85
27.	Ragil Januariansyah	47	12	24	83
28.	Reza Imelda	42	24	16	82
29.	Rizzah Aulifia	44	24	18	86
30.	Tasya Safitri	42	24	19	85
31.	Vina Nurhasanah	33	18	12	63
	JUMLAH	1253	679	542	2474
	PERSENTASE	81%	88%	70%	

Berdasarkan hasil perhitungan aspek penilaian postes keterampilan menulis ringkasan di kelas eksperimen dapat diketahui bahwa dari aspek penilaian isi keterampilan menulis ringkasan berada pada tingkat kemampuan baik 81%, mengalami penurunan persentase dari hasil ringkasan, meskipun seperti itu tetapi pada aspek urutan keterampilan menulis ringkasan siswa mengalami peningkatan yang signifikan berada pada tingkat kemampuan baik sekali 88% dari pada hasil prates pada tingkat kemampuan kurang karena siswa sudah memahami urutan

ringkasan harus sesuai dengan bacaan aslinya setelah memakai model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Kemudian dari aspek penggunaan EYD keterampilan menulis ringkasan dikatakan cukup 70% siswa mengalami peningkatan menulis ringkasan sesuai EYD.

Berikut adalah data penilaian postes keterampilan menulis ringkasan di kelas eksperimen:

Tabel 15
DATA POSTES KETERAMPILAN MENULIS RINGKASAN KELAS
EKSPERIMEN

No.	Nama	Nilai	Persentase %	Interpretasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ajeng Amah	78	78%	BAIK
2.	Anastasia Abigail Jemima	75	75%	BAIK
3.	AzaleaPutri Herawati	77	77%	BAIK
4.	Bella Ananda D	61	61%	CUKUP
5.	Brama Mahasara	76	76%	BAIK
6.	Cut Rizky May Audiva M	79	79%	BAIK
7.	Dinda Halimah Siregar	81	81%	BAIK
8.	Dwi Sastiani Putri	81	81%	BAIK
9.	Elsyn Nabila Putri	85	85%	BAIK SEKALI
10.	Gabriel Gusti Tegar Arief	66	66%	CUKUP
11.	Hatfina Izzati Arshimny	87	87%	BAIK SEKALI
12.	Khairun Najmi Mukaffa	83	83%	BAIK
13.	Krisna Falah Anindito	80	80%	BAIK
14.	M. Azrillah	83	83%	BAIK
15.	Maria Stefani	81	81%	BAIK
16.	Mohamad Iqbal Muzhaffar	82	82%	BAIK
17.	Muhamad Abyasa Risaldi	83	83%	BAIK
18.	Muhamad Agam Zidane	78	78%	BAIK
19.	Muhamas Rafir Anggara	76	76%	BAIK

20.	Muhammad Hafiz	82	82%	BAIK
21.	Muhammad Hendy W	85	85%	BAIK SEKALI
22.	Nadhifathur Rochmah R	82	82%	BAIK
23.	Namira Zahrah Adiva	85	85%	BAIK SEKALI
24.	Naufal Fadli Abdullah	81	81%	BAIK
25.	Putri Amelia Mulyaningsih	83	83%	BAIK
26.	Raden Reno Heriansyah	85	85%	BAIK SEKALI
27.	Ragil Januariansyah	83	83%	BAIK
28.	Reza Imelda	82	82%	BAIK
29.	Rizzah Aulifia	86	86%	BAIK SEKALI
30.	Tasya Safitri	85	85%	BAIK SEKALI
31.	Vina Nurhasanah	63	63%	CUKUP
	JUMLAH	2474		
	RATA-RATA	80	80%	BAIK

Berdasarkan analisis nilai data prates di atas dapat diketahui bahwa nilai postes kelas eksperimen menulis ringkasan yaitu, nilai tertinggi 87, nilai terendah 61, dan nilai rata-rata prates siswa dalam menulis ringkasan di kelas eksperimen adalah 80 berada di tingkat kemampuan 80%. Rata-rata tersebut didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor

N = Jumlah subjek

Berikut adalah perhitungan nilai rata-rata hasil postes keterampilan siswa dalam menulis ringkasan di kelas eksperimen.

$$\bar{X} = \frac{2474}{31} = 80$$

Berdasarkan hasil penghitungan nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata postes kemampuan menulis ringkasan siswa kelas eksperimen adalah 80 yang berarti hampir semua siswa dinyatakan baik.

Tabel 16

**REKAPITULASI DATA POSTES KETERAMPILAN MENULIS
RINGKASAN KELAS EKSPERIMEN**

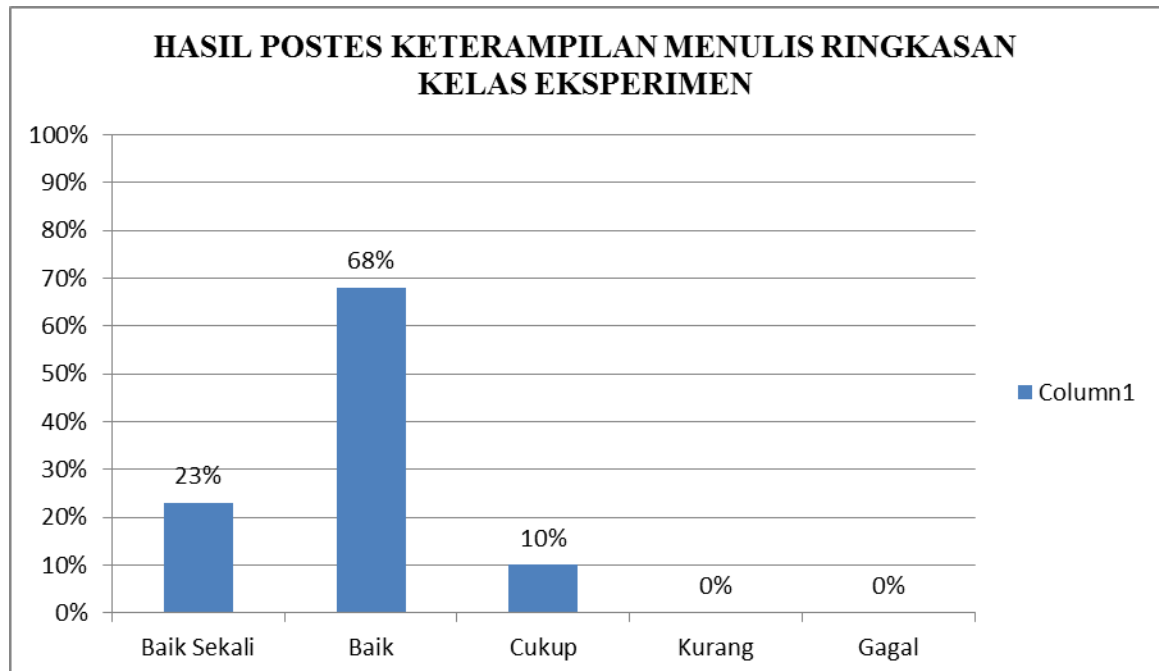
Interval Nilai	Persentase Ketercapaian	Frekuesnsi	Persentase	Intespretasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
85-100	85%-100%	7	23%	BAIK SEKALI
75-84	75%-84%	21	68%	BAIK
60-74	60%-74%	3	10%	CUKUP
40-59	40%-59%	-	-	KURANG
0-39	0%-39%	-	-	GAGAL

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa interval persentase tingkat penguasaan 85%-100% dengan tingkat kemampuan baik sekali berjumlah 7 siswa (23%) dengan nilai 87 berjumlah 1 siswa, dengan nilai 86 berjumlah 1 siswa dan dengan nilai 85 berjumlah 5 siswa. Kemudian interval persentase tingkat penguasaan 75%-84% dengan tingkat kemampuan baik berjumlah 21 siswa (68%) dengan nilai 83 berjumlah 5 siswa, dan dengan nilai 82 berjumlah 4 siswa, dengan nilai 81

berjumlah 4 siswa dan dengan nilai 79 berjumlah 1 siswa, dengan nilai 78 berjumlah 2 siswa, dengan nilai 77 berjumlah 1 siswa, dengan nilai 76 berjumlah 2 siswa, dan nilai 75 berjumlah 1 siswa. Adapun dengan interval 60%-74% dengan tingkat kemampuan cukup berjumlah 3 siswa (10%) dengan nilai 61, 63, dan 66.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan postes siswa di kelas eksperimen yang telah diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Compositian* (CIRC) dalam menulis ringkasan hasil persentase tertinggi yaitu 68%, dengan jumlah 21 siswa memiliki tingkat kemampuan baik.

Grafik 2



c. Analisis Data Prates Kelas Kontrol

Data hasil prates merupakan nilai keterampilan. Data prates dalam menulis ringkasan siswa di kelas kontrol dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 17
ASPEK PENILAIAN PRATES KETERAMPILAN MENULIS RINGKASAN
KELAS KONTROL

No	Nama	Kriteria Penilaian			Nilai
		Isi Ringkasan	Urutan Ringkasan	Penggunaan EYD	
1.	Aditya Firgiawan	32	5	15	52
2.	Agnesty Iffata Agung	31	16	13	60
3.	Alma fildzah Aufar	30	7	15	53
4.	Ardiansyah Edwin M	29	10	16	55
5.	Avy Amalia Ramadhani	28	6	15	49
6.	Cruizit Az Zahra Salsabila	27	8	16	51
7.	Cut Yuwinita Aulia	29	2	18	49
8.	Dandi Kurnia Putra P	31	6	16	53
9.	Dhia Fauzan Rizaldy	31	17	15	63
10.	Dhimas Fariza Purwanto	24	16	14	54
11.	Fahira Nurul Inayah	29	27	15	71
12.	Fahmi Ahmad Fuady	21	25	16	62
13.	Farhan Dzaki Azmi	29	32	10	71
14.	Gaby Elyzabeth Maleminta	22	18	11	51
15.	Hana Aini Rahimah	26	16	13	55
15.	Hania Nabila Tomas	21	25	15	61
17.	Hilman Hawali Ihkamulchoir	22	21	16	59
18.	Ihsan kamil	31	25	15	71
19.	M. Hafez Hiroshi	24	19	16	59
20.	Meli Andriani	24	6	22	52
21.	Muhammad Ikhsan	37	25	23	85
22.	Muhammad Rizaldi M	34	25	25	84
23.	Raihan Fadhillah A	36	4	16	56
24.	Raihan Matin	28	11	15	54
25.	Reiza Reinaldy Ahza	21	25	15	61
26.	Rivaldi Putra	23	24	16	63

27.	Ryan Alexander	36	19	16	71
28.	Safarina Nurmala	22	16	16	54
29.	Salsabila	21	23	23	67
30.	Sanjuan	23	21	15	59
31.	Saskia Trifidita	30	23	23	76
	JUMLAH	852	523	505	1881
	PERSENTASE	55%	67%	65%	

Berdasarkan hasil perhitungan aspek penilaian prates keterampilan menulis ringkasan di kelas kontrol dapat diketahui bahwa dari aspek penilaian isi keterampilan menulis ringkasan berada pada tingkat kemampuan kurang 55%, siswa masih belum paham dengan penulisan isi ringkasan yang pernah diajarkan oleh guru sebelumnya. Dari aspek urutan keterampilan menulis ringkasan berada pada tingkat kemampuan cukup 67% karena siswa meraba untuk memahami ketika pertama kali menulis ringkasan sehingga urutan ringkasan tidak sesuai dengan isi bacaan. Kemudian dari aspek penggunaan EYD keterampilan menulis ringkasan dikatakan cukup 65% siswa bisa menulis ringkasan sesuai EYD namun masih ragu dalam membuat paragraf baru sehingga kesalahan dimulai pada penulisan awal ringkasan.

Berikut adalah data penilaian prates keterampilan menulis ringkasan di kelas kontrol:

Tabel 18
DATA PRATES KETERAMPILAN MENULIS RINGKASAN KELAS KONTROL

No.	Nama	Nilai	Persentase %	Interpretasi
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1.	Aditya Firgiawan	52	52%	KURANG
2.	Agnesty Iffata Agung	60	60%	CUKUP

3.	Alma fildzah Aufar	53	53%	KURANG
4.	Ardiansyah Edwin M	55	55%	KURANG
5.	Avy Amalia Ramadhani	49	49%	KURANG
6.	Cruizit Az Zahra Salsabila	51	51%	KURANG
7.	Cut Yuwinita Aulia	49	49%	KURANG
8.	Dandi Kurnia Putra P	53	53%	KURANG
9.	Dhia Fauzan Rizaldy	63	63%	CUKUP
10.	Dhimas Fariza Purwanto	54	54%	KURANG
11.	Fahira Nurul Inayah	71	71%	CUKUP
12.	Fahmi Ahmad Fuady	62	62%	CUKUP
13.	Farhan Dzaki Azmi	71	71%	CUKUP
14.	Gaby Elyzabeth Maleminta	51	51%	KURANG
15.	Hana Aini Rahimah	55	55%	KURANG
15.	Hania Nabila Tomas	61	61%	CUKUP
17.	Hilman Hawali Ihkamulchoir	59	59%	KURANG
18.	Ihsan kamil	71	71%	CUKUP
19.	M. Hafez Hiroshi	59	59%	KURANG
20.	Meli Andriani	52	52%	KURANG
21.	Muhammad Ikhsan	85	85%	BAIK SEKALI
22.	Muhammad Rizaldi M	84	84%	BAIK SEKALI
23.	Raihan Fadhillah A	56	56%	KURANG
24.	Raihan Matin	54	54%	KURANG
25.	Reiza Reinaldy Ahza	61	61%	CUKUP
26.	Rivaldi Putra	63	63%	CUKUP
27.	Ryan Alexander	71	71%	CUKUP
28.	Safarina Nurmala	54	54%	KURANG
29.	Salsabila	67	67%	CUKUP
30.	Sanjuan	59	59%	KURANG
31.	Saskia Trifidita	76	76%	BAIK
	JUMLAH	1881		
	RATA-RATA	61	61%	CUKUP

Berdasarkan analisis nilai data prates di atas dapat diketahui bahwa nilai prates kelas kontrol menulis ringkasan yaitu, nilai tertinggi 85, nilai terendah 49, dan nilai rata-rata prates siswa dalam menulis ringkasan di kelas kontrol

adalah 61 berada di tingkat kemampuan 61%. Rata-rata tersebut didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor

N = Jumlah subjek

Berikut adalah perhitungan nilai rata-rata hasil prates keterampilan siswa dalam menulis postes di kelas kontrol.

$$\bar{X} = \frac{1881}{31} = 61$$

Berdasarkan hasil penghitungan nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata prates kemampuan menulis ringkasan siswa kelas kontrol adalah 61% yang berarti hampir semua siswa dinyatakan cukup.

Tabel 19

**REKAPITULASI DATA PRATES KETERAMPILAN MENULIS
RINGKASAN KELAS KONTROL**

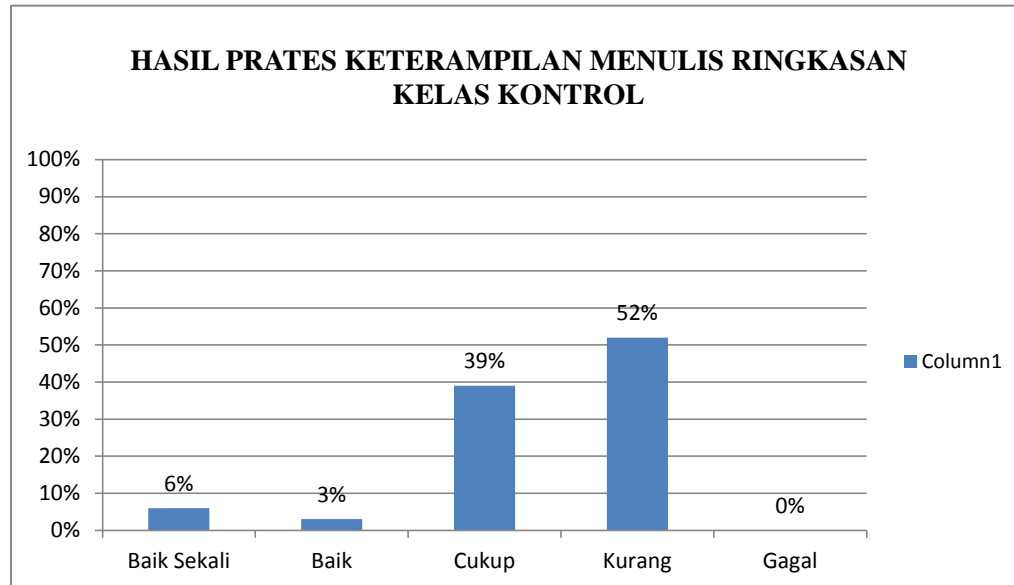
Interval Nilai	Persentase Ketercapaian	Frekuesnsi	Persentase	Intespretasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
85-100	85%-100%	2	6%	BAIK SEKALI

75-84	75%-84%	1	3%	BAIK
60-74	60%-74%	12	39%	CUKUP
40-59	40%-59%	16	52%	KURANG
0-39	0%-39%	-	-	GAGAL

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa interval persentase tingkat penguasaan 85%-100% dengan tingkat kemampuan baik sekali berjumlah 2 siswa (6%) dengan nilai 84 dan 85. dengan nilai 76. Interval penguasaan 60%-74% berjumlah 12 siswa (39%), dengan nilai 56 berjumlah 1 siswa, nilai 60 berjumlah 1 siswa, nilai 61 berjumlah 2 siswa, nilai 62 berjumlah 1 siswa, nilai 63 berjumlah 2 siswa, nilai 67 berjumlah 1 siswa dan dengan nilai 71 berjumlah 4 siswa. Interval penguasaan 40%-59% berjumlah 16 siswa (52%), dengan nilai 71 berjumlah 4 siswa, nilai 67, 62 berjumlah 1 orang, nilai 63, 61 berjumlah 2 siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan prates siswa di kelas kontrol dalam menulis ringkasan dengan hasil presentase tertinggi yaitu 52%, dengan jumlah 16 siswa memiliki tingkat kemampuan kurang.

Grafik 3



d. Analisis Data Postes Kelas Kontrol

Data hasil postes merupakan nilai keterampilan. Data postes dalam menulis ringkasan siswa di kelas kontrol dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 20

ASPEK PENILAIAN POSTES KETERAMPILAN MENULIS RINGKASAN KELAS KONTROL

No	Nama	Kriteria Penilaian			Skor
		Isi Ringkasan	Urutan Ringkasan	Penggunaan EYD	
1.	Aditya Firgiawan	30	16	15	61
2.	Agnesty Iffata Agung	29	22	15	66
3.	Alma fildzah Aufar	28	22	14	64

4.	Ardiansyah Edwin M	24	24	16	64
5.	Avy Amalia Ramadhani	27	16	17	60
6.	Cruizit Az Zahra Salsabila	23	24	14	61
7.	Cut Yuwinita Aulia	25	23	13	61
8.	Dandi Kurnia Putra P	27	19	14	60
9.	Dhia Fauzan Rizaldy	35	23	17	75
10.	Dhimas Fariza Purwanto	28	22	14	64
11.	Fahira Nurul Inayah	39	24	13	75
12.	Fahmi Ahmad Fuady	34	21	17	72
13.	Farhan Dzaki Azmi	40	24	10	74
14.	Gaby Elyzabeth Maleminta	23	24	14	61
15.	Hana Aini Rahimah	26	22	16	64
15.	Hania Nabila Tomas	31	22	17	70
17.	Hilman Hawali IhkamulKhoir	27	20	19	66
18.	Ihsan kamil	40	23	12	75
19.	M. Hafez Hiroshi	38	16	16	70
20.	Meli Andriani	23	20	22	65
21.	Muhammad Ikhsan	42	23	24	89
22.	Muhammad Rizaldi M	42	21	22	85
23.	Raihan Fadhillah A	28	24	15	67
24.	Raihan Matin	21	20	19	60
25.	Reiza Reinaldy Ahza	30	25	12	67
26.	Rivaldi Putra	31	15	23	69
27.	Ryan Alexander	39	19	17	75
28.	Safarina Nurmala	26	17	21	64
29.	Salsabila	39	14	19	72
30.	Sanjuan	33	22	22	77
31.	Saskia Trifidita	34	23	22	79
	JUMLAH	962	650	521	2132
	PERSENTASE	62%	84%	67%	

Berdasarkan hasil perhitungan aspek penilaian postes keterampilan menulis ringkasan di kelas kontrol dapat diketahui bahwa dari aspek penilaian isi keterampilan menulis ringkasan berada pada tingkat kemampuan cukup 62%, pada aspek urutan keterampilan menulis ringkasan siswa mengalami peningkatan berada pada tingkat kemampuan baik sekali 84% dari pada hasil prates pada tingkat

kemampuan cukup. Kemudian dari aspek penggunaan EYD keterampilan menulis ringkasan dikatakan cukup 67% siswa tidak mengalami peningkatan signifikan menulis ringkasan sesuai EYD.

Berikut adalah data penilaian postes keterampilan menulis ringkasan di kelas kontrol:

Tabel 21
DATA POSTES KETERAMPILAN MENULIS RINGKASAN KELAS KONTROL

No.	Nama	Nilai	Persentase %	Interpretasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Aditya Firgiawan	61	61%	CUKUP
2.	Agnesty Iffata Agung	66	66%	CUKUP
3.	Alma fildzah AUFAR	64	64%	CUKUP
4.	Ardiansyah Edwin M	64	64%	CUKUP
5.	Avy Amalia Ramadhani	60	60%	CUKUP
6.	Cruizit Az Zahra Salsabila	61	61%	CUKUP
7.	Cut Yuwinita Aulia	61	61%	CUKUP
8.	Dandi Kurnia Putra P	60	60%	CUKUP
9.	Dhia Fauzan Rizaldy	75	75%	BAIK
10.	Dhimas Fariza Purwanto	64	64%	CUKUP
11.	Fahira Nurul Inayah	75	75%	BAIK
12.	Fahmi Ahmad Fuady	72	72%	CUKUP
13.	Farhan Dzaki Azmi	74	74%	CUKUP
14.	Gaby Elyzabeth Maleminta	61	61%	CUKUP
15.	Hana Aini Rahimah	64	64%	CUKUP
15.	Hania Nabila Tomas	70	70%	CUKUP
17.	Hilman Hawali I	66	66%	CUKUP
18.	Ihsan kamil	75	75%	BAIK
19.	M. Hafez Hiroshi	70	70%	CUKUP
20.	Meli Andriani	65	65%	CUKUP
21.	Muhammad Ikhsan	89	89%	BAIK SEKALI
22.	Muhammad Rizaldi M	85	85%	BAIK SEKALI

23.	Raihan Fadhillah A	67	67%	CUKUP
24.	Raihan Matin	60	60%	CUKUP
25.	Reiza Reinaldy Ahza	67	67%	CUKUP
26.	Rivaldi Putra	69	69%	CUKUP
27.	Ryan Alexander	75	75%	BAIK
28.	Safarina Nurmala	64	64%	CUKUP
29.	Salsabila	72	72%	CUKUP
30.	Sanjuan	77	77%	BAIK
31.	Saskia Trifidita	79	79%	BAIK
	JUMLAH	2132		
	RATA-RATA	69	69%	CUKUP

Berdasarkan analisis nilai data postes di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata postes siswa dalam menulis ringkasan di kelas kontrol 69 atau berada di tingkat kemampuan 69%. Rata-rata tersebut didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor

N = Jumlah subjek

Berikut adalah perhitungan nilai rata-rata hasil postes siswa dalam menulis ringkasan di kelas kontrol.

$$\bar{X} = \frac{2132}{31} = 69$$

Berdasarkan hasil penghitungan nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata postes kemampuan menulis ringkasan siswa kelas kontrol adalah 69 yang berarti hampir semua siswa dinyatakan cukup.

Tabel 22
REKAPITULASI DATA POSTES KETERAMPILAN MENULIS
RINGKASAN KELAS KONTROL

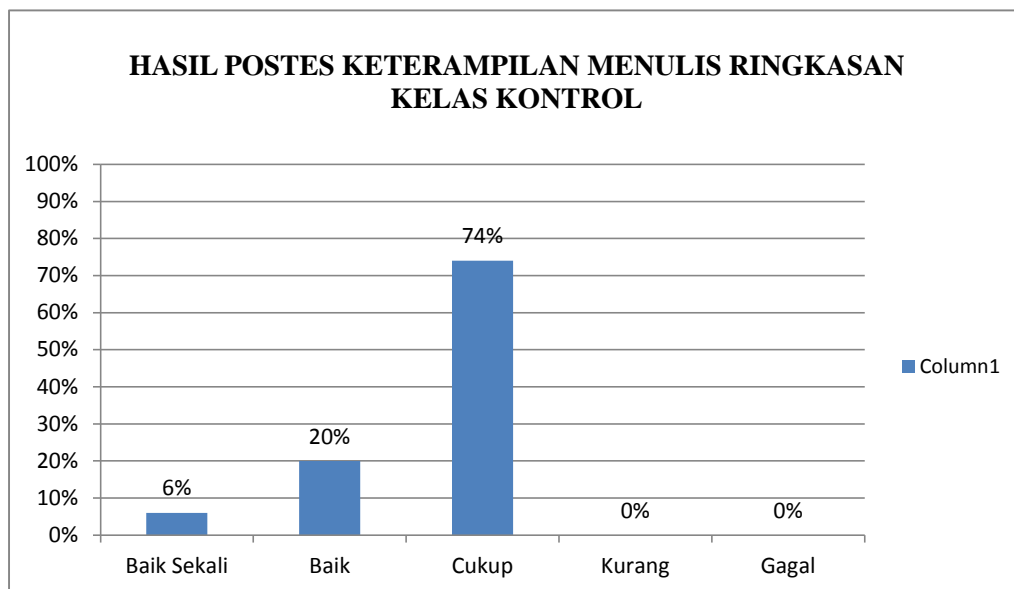
Interval Nilai	Persentase Ketercapaian	Frekuesnsi	Persentase	Intespretasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
85-100	85%-100%	2	6%	BAIK SEKALI
75-84	75%-84%	6	20%	BAIK
60-74	60%-74%	23	74%	CUKUP
40-59	40%-59%	-	-	KURANG
0-39	0%-39%	-	-	GAGAL

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa interval presentase tingkat penguasaan 85%-100% dengan tingkat kemampuan baik sekali berjumlah 2 siswa (6%) dengan nilai 85 dan 89. Kemudian tingkat interval 75%-84% dengan tingkat kemampuan baik berjumlah 6 siswa (20%) dengan nilai 75 berjumlah 4 siswa, nilai 77 berjumlah 1 siswa, dan nilai 79 berjumlah 1 siswa. Sedangkan interval penguasaan 60-74% dengan tingkat kemampuan cukup berjumlah 23 siswa (74%) dengan nilai 60 berjumlah 3 siswa, nilai 61 berjumlah 4 siswa, nilai 64 berjumlah 5 siswa, nilai 65

berjumlah 1 siswa, nilai 66 berjumlah 2 siswa, nilai 67 berjumlah 4 siswa, nilai 70 berjumlah 1 siswa, nilai 74 berjumlah 1 siswa dan nilai 72 berjumlah 2 siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan postes siswa di kelas kontrol dalam menulis ringkasan dengan menerapkan model demonstrasi hasil persentase tertinggi yaitu 74%, dengan jumlah 23 siswa memiliki tingkat kemampuan cukup.

Grafik 4

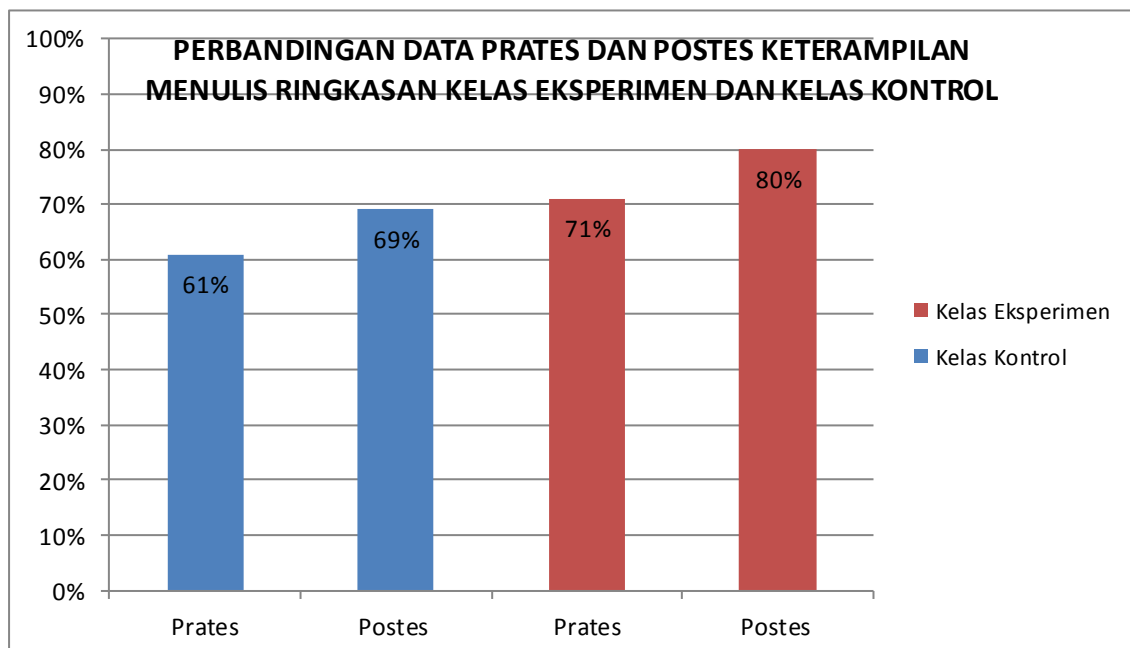


Tabel 23
PERBANDINGAN DATA PRATES DAN POSTES
KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

No.	Tes	Prates	Persentase	Postes	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Eksperimen	71	71%	80	80 %
2.	Kontrol	61	61%	69	69 %

Berdasarkan hasil prates dan postes di kelas eksperimen dan kelas kontrol, terbukti terdapat peningkatan terhadap hasil kemampuan menulis ringkasan pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Bogor. Pada kelas eksperimen sebelum keterampilan menulis ringkasan siswa dengan rata-rata 71 dan setelah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* kemampuan menulis ringkasan siswa meningkat dengan rata-rata 80. Berikut grafik perbandingan data prates dan postes di kelas eksperimen dan kontrol.

Grafik 5



Tabel 24

**PERBANDINGAN MEAN KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL
DALAM MENULIS RINGKASAN**

Kelas Eksperimen					Kelas Kontrol				
Subjek	Prates	Postes	Beda		Subjek	Prates	Postes	Beda	
No.	(X ₁)	(X ₂)	X	(X) ²	No.	(Y ₁)	(Y ₂)	Y	(Y) ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	70	78	8	64	1	52	61	9	81
2	69	75	6	36	2	60	66	6	36
3	68	77	9	81	3	53	64	11	121
4	61	91	30	900	4	55	64	9	81
5	66	76	10	100	5	49	60	11	121
6	65	79	14	169	6	51	61	10	100
7	73	81	8	64	7	49	61	12	144
8	74	81	7	49	8	53	60	7	49
9	80	85	5	25	9	63	75	12	144
10	59	66	7	49	10	54	64	10	100
11	76	87	11	121	11	71	75	4	24
12	71	83	12	144	12	62	72	10	100
13	73	80	7	49	13	71	74	3	9
14	76	83	7	49	14	51	61	10	100
15	74	81	7	49	15	55	64	9	81
16	74	82	8	64	16	61	70	9	81
17	74	83	9	81	17	59	66	7	49
18	71	78	7	49	18	71	75	4	24
19	67	76	19	361	19	59	70	11	121
20	72	82	10	100	20	52	65	13	169
21	67	85	18	324	21	85	89	4	24
22	72	82	10	100	22	84	85	1	1
23	76	85	9	81	23	56	67	11	121
24	73	81	8	64	24	54	60	6	36
25	75	83	8	64	25	61	67	6	36
26	71	85	14	169	26	63	69	6	36
27	73	83	10	100	27	71	75	4	24
28	76	82	6	36	28	54	64	10	100
29	72	86	14	169	29	67	72	5	25

30	77	85	8	64	30	59	77	18	324
31	61	63	2	4	31	76	79	3	9
JUMLAH	2206	2474	403	2879	JUMLAH	1881	2132	251	2471
MEAN	71%	80%	13%	93%	MEAN	61%	69%	8%	80%

Tabel di atas menunjukkan hasil penelitian terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam menulis ringkasan dengan keterangan sebagai berikut :

$\sum x_1 = 2206$		$\sum y_1 = 1881$
Total nilai prates kelas eksperimen		Total nilai prates kelas kontrol
$\sum x_2 = 2474$		$\sum y_2 = 2132$
Total nilai postes kelas eksperimen		Total nilai postes kelas kontrol
$X^1 = 403$		$Y^1 = 251$
Total beda di kelas eksperimen		Total beda di kelas kontrol
$X^2 = 2879$		$Y^2 = 2471$
Total beda di kuadratkan pada kelas eksperimen		Total beda di kuadratkan pada kelas kontrol

Perbedaan mean :

$$M_x = \frac{\sum x}{N} = \frac{403}{31} = 13$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$\sum x^2 = 2879 - \frac{(403)^2}{31}$$

$$\sum x^2 = 2879 - \frac{162409}{31}$$

$$\sum x^2 = 2879 - 523$$

$$\sum x^2 = 2356$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N} = \frac{251}{31} = 8$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$\sum x^2 = 2471 - \frac{(251)^2}{31}$$

$$\sum x^2 = 2471 - \frac{63001}{31}$$

$$\sum x^2 = 2471 - 2032$$

$$\sum x^2 = 439$$

Setelah mendapatkan nilai-nilai rata-rata kelas dan nilai deviasi maka untuk mengetahui (t-tes) dimasukkan dalam rumus:

$$t = \frac{|M_x - M_y|}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right)\left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

$$t = \frac{|13 - 8|}{\sqrt{\left(\frac{2356 + 439}{31 + 31 - 2}\right)\left(\frac{1}{31} + \frac{1}{31}\right)}}$$

$$t = \frac{5}{\sqrt{\left(\frac{2795}{60}\right)\left(\frac{1}{31} + \frac{1}{31}\right)}}$$

$$t = \frac{5}{\sqrt{(46,58)(0,032 + 0,032)}}$$

$$t = \frac{5}{\sqrt{2,98}}$$

$$t = \frac{5}{1,72}$$

$$t = 2,90$$

Setelah diketahui nilai t-tes kelas kontrol dan eksperimen maka ditentukan nilai

d.b

$$d.b = (N_x + N_y - 2) = (31 + 31 - 2) = 60$$

Hasil perhitungan dapat diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,90$ dan $d.b = 60$ selanjutnya dilakukan pengujian satu ekor pada Tabel nilai "t". Nilai $d.b = 60$ terdapat dalam Tabel. Pada Tabel t-tes dan diperoleh harga $t_{0,95} = 1,67$ dan $t_{0,99} = 2,39$ dengan

demikian, t_{hitung} jauh lebih besar daripada t_{Tabel} karena nilai $t_{Tabel} < t_{hitung}$ yaitu $1,67 < 2,90 > 2,39$.

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan mean dengan menggunakan rumus t-tes, diperoleh harga $t_{hitung} = 2,90$ lebih besar daripada t_{Tabel} . Dapat disimpulkan antara skor hasil tes menulis teks eksperimen sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terdapat perbedaan yang signifikan. Hal itu mengandung makna penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* dapat meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Bogor.

B. Analisis Data Angket

Angket hanya diberikan 15 soal di kelas eksperimen. Angket digunakan untuk mengetahui hal-hal yang mendukung terhadap hasil tes siswa dalam keterampilan menulis ringkasan. Setiap pertanyaan dalam angket dianalisis dalam bentuk tabel seperti di bawah ini:

Tabel 25
KENDALA SAAT MEMBUAT RINGKASAN

Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Ya	17	55%	Sebagian Besar Atau Lebih Separuhnya
b. Tidak	14	45%	Hampir Separuhnya
Jumlah	31	100%	

Dari 31 siswa yang dijadikan sampel, 17 siswa (55%) sebagian besar atau lebih separuhnya siswa mengalami kendala saat membuat ringkasan, dan 14 siswa (45%) hampir separuhnya tidak ada yang mengalami kendala saat membuat ringkasan. Data tersebut diperoleh berdasarkan hasil pernyataan siswa bahwa pada saat menulis ringkasan hanya separuhnya siswa mengalami kendala dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Tabel 26
KENDALA SAAT MENENTUKAN HAL PERTAMA YANG DILAKUKAN

Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Ya	16	52%	Sebagian besar atau lebih separuhnya
b. Tidak	15	48%	Hampir separuhnya
Jumlah	31	100%	

Dari 31 siswa yang dijadikan sampel, 16 siswa (52%) sebagian besar atau lebih separuhnya menyatakan kendala saat menentukan hal pertama yang dilakukan untuk menulis ringkasan, dan 15 siswa (48%) hampir separuhnya menyatakan bahwa tidak mengalami kendala saat menentukan hal pertama yang dilakukan untuk menulis ringkasan. Data tersebut diperoleh berdasarkan hasil pernyataan siswa sebelum menulis ringkasan sebagian besar atau lebih separuhnya siswa mengalami kendala saat menentukan hal pertama yang dilakukan untuk menulis ringkasan.

Tabel 27
KENDALA SAAT MENENTUKAN HAL MANA YANG BERSIFAT
INFORMATIF PADA SEBUAH BACAAN

Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Ya	17	55%	Sebagian besar atau lebih separuhnya
b. Tidak	14	45%	Hampir separuhnya
Jumlah	31	100%	

Dari 31 siswa yang dijadikan sampel, 17 siswa (55%) sebagian besar atau lebih separuhnya menyatakan mengalami kendala saat menentukan hal mana yang bersifat informatif pada sebuah bacaan. Kemudian 14 siswa (45%) hampir separuhnya menyatakan tidak ada kendala saat menentukan hal mana yang bersifat informatif pada sebuah bacaan. Data tersebut diperoleh berdasarkan hasil pernyataan siswa dan pengamatan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung guru melihat sebagian besar atau lebih separuhnya siswa kesulitan dalam menentukan hal mana yang bersifat informatif pada sebuah bacaan.

Tabel 28
KENDALA SAAT GURU MENERAPKAN PEMBELAJARAN KELOMPOK

Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Ya	22	71%	Sebagian Besar Atau Lebih Separuhnya
b. Tidak	9	29%	Hampir Separuhnya
Jumlah	31	100%	

Dari 31 siswa yang dijadikan sampel, 22 siswa (71%) sebagian besar atau lebih terdapat kendala saat guru menerapkan pembelajaran kelompok 9 siswa (29%) hampir separuhnya siswa menyatakan ada kendala saat guru menerapkan

pembelajaran kelompok dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pada saat proses pembelajaran sebagian besar atau lebih separuhnya guru mengalami kendala saat menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Tabel 29
KENDALA SAAT BERDISKUSI DENGAN ANGGOTA KELOMPOK

Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Ya	16	52%	Sebagian besar atau lebih separuhnya
b. Tidak	15	48%	Hampir separuhnya
Jumlah	31	100%	

Dari 31 siswa yang dijadikan sampel, 16 siswa (52%) sebagian besar atau lebih separuhnya menyatakan ada kendala pada saat berdiskusi dengan anggota kelompok, dan 15 siswa (48%) hampir separuhnya menyatakan tidak ada kendala saat berdiskusi dengan anggota kelompok. Data tersebut diperoleh dari pernyataan siswa bahwa pada saat pembelajaran terdapat siswa yang mengalami kendala saat berdiskusi dengan anggota kelompoknya.

Tabel 30
KENDALA SAAT PRESENTASI PADA KELOMPOK LAIN

Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Ya	18	58%	Sebagian besar atau lebih separuhnya
b. Tidak	13	42%	Hampir separuhnya
Jumlah	31	100%	

Dari 31 siswa yang dijadikan sampel, 18 siswa (58%) sebagian besar atau lebih separuhnya mengalami kendala saat presentasi pada kelompok lain. Kemudian 13 siswa (42%) hampir separuhnya tidak mengalami kendala pada saat presentasi pada kelompok lain. Data tersebut diperoleh berdasarkan hasil pengamatan guru dapat disimpulkan bahwa sebagian besar atau lebih separuhnya siswa mengalami kesulitan pada saat presentasi pada kelompok lain dan hampir separuhnya siswa tidak mengalami kendala pada saat melakukan presentasi pada kelompok lain.

Tabel 31
KENDALA MENULIS RINGKASAN SESUAI DENGAN EYD

Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Ya	3	10%	Sebagian kecil
b. Tidak	28	90%	Hampir seluruhnya
Jumlah	31	100%	

Dari 31 siswa yang dijadikan sampel, 3 siswa (10%) sebagian kecil mengalami kendala dalam penulisan EYD yang digunakan pada ringkasan dan 28 siswa (90%) tidak mengalami kendala dalam penulisan EYD yang digunakan pada ringkasan. Data tersebut diperoleh berdasarkan hasil pengamatan guru dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil siswa masih mengalami kendala dalam penulisan EYD yang digunakan pada ringkasan, akan tetapi hampir seluruhnya siswa tidak mengalami kendala dalam penulisan EYD yang digunakan pada ringkasan.

Tabel 32
KENDALA SAAT KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SECARA
KESELURUHAN

Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Ya	15	48%	Hampir Separuhnya
b. Tidak	16	52%	Sebagian Besar Atau Lebih Separuhnya
Jumlah	31	100%	

Dari 31 siswa yang dijadikan sampel, 15 siswa (48%) hampir separuhnya menyatakan adanya kendala saat kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan, dan 16 siswa (52%) sebagian besar atau lebih separuhnya menyatakan tidak adanya kendala saat kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan. Data tersebut diperoleh dari hasil pernyataan siswa bahwa hampir separuhnya siswa menyatakan adanya kendala saat kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Tabel 33
KENDALA SAAT MENGAITKAN ANTARA RINGKASAN YANG DIBUAT
DENGAN ISI BACAAN

Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Ya	23	74%	Hampir Seluruhnya
b. Tidak	8	26%	Hampir Separuhnya
Jumlah	31	100%	

Dari 31 siswa yang dijadikan sampel, 23 siswa (74%) hampir seluruhnya mengalami kendala pada saat mengaitkan antara ringkasan yang dibuat dengan isi bacaan, dan 8 siswa (26%) hampir separuhnya tidak mengalami kendala pada saat mengaitkan antara ringkasan yang dibuat dengan isi bacaan. Data tersebut diperoleh

dari hasil pernyataan siswa dapat disimpulkan bahwa hampir seluruhnya siswa mengalami kendala pada saat mengaitkan antara ringkasan yang dibuat dengan isi bacaan, tetapi hampir separuhnya siswa tidak mengalami pada saat pada saat mengaitkan antara ringkasan yang dibuat dengan isi bacaan.

Tabel 34
KEGIATAN PEMBELAJARAN DENGAN MATERI KURANG TEPAT

Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Ya	0	0%	Tidak ada
b. Tidak	31	100%	Seluruhnya
Jumlah	31	100%	

Dari 31 siswa yang dijadikan sampel, 31 siswa (100%) seluruhnya siswa merasa kegiatan pembelajaran dengan materi sangat tepat dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, dan 0 siswa (0%) tidak ada yang merasa kegiatan pembelajaran dengan materi kurang tepat. Data tersebut diperoleh berdasarkan hasil pernyataan siswa dan pengamatan guru pada saat pembelajaran siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik setelah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Tabel 35
TERMOTIVASI BERPERAN AKTIF DALAM KELOMPOK SAAT MENERAPKAN PEMBELAJARAN CIRC

Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Ya	31	100%	Seluruhnya
b. Tidak	0	0%	Tidak ada
Jumlah	31	100%	

Dari 31 siswa yang dijadikan sampel, 31 siswa (100%) seluruhnya siswa merasa termotivasi sangat berperan aktif dalam kelompok saat menerapkan model

pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), dan 0 siswa (0%) tidak ada yang merasa termotivasi dalam kelompok saat menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Data tersebut diperoleh berdasarkan hasil pernyataan siswa dan pengamatan guru pada saat pembelajaran siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan sangat antusias setelah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Tabel 36

BERLATIH MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS RINGKASAN

Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Ya	15	48%	Hampir Separuhnya
b. Tidak	16	52%	Sebagian Besar Atau lebih dari Separuhnya
Jumlah	31	100%	

Dari 31 siswa yang dijadikan sampel, 15 siswa (48%) hampir separuhnya siswa berlatih meningkatkan kemampuan menulis ringkasan dan 16 siswa (52%) sebagian besar atau lebih separuhnya siswa tidak ada keinginan untuk berlatih meningkatkan kemampuan menulis ringkasan. Data tersebut diperoleh dari pernyataan siswa bahwa hanya separuhnya siswa yang memiliki keinginan untuk berlatih meningkatkan kemampuan menulis ringkasan.

Tabel 37
MENYEDIAKAN WAKTU KHUSUS UNTUK MERINGKAS SUATU
BACAAN

Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Ya	15	48%	Hampir Separuhnya
b. Tidak	16	52%	Sebagian Besar Atau Lebih dari Separuhnya
Jumlah	31	100%	

Dari 31 siswa yang dijadikan sampel, 15 siswa (48%) hampir separuhnya siswa dapat menyediakan waktu khusus untuk meringkas suatu bacaan dan 16 siswa (52%) sebagian besar atau lebih separuhnya siswa tidak ada keinginan menyediakan waktu khusus untuk meringkas suatu bacaan. Data tersebut diperoleh dari pernyataan siswa bahwa hanya separuhnya siswa yang memiliki waktu khusus untuk meringkas suatu bacaan.

Tabel 38
TARGET UNTUK MERINGKAS

Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Ya	12	39%	Hampir Separuhnya
b. Tidak	19	61%	Sebagian Besar Atau Lebih Separuhnya
Jumlah	31	100%	

Dari 31 siswa yang dijadikan sampel, 12 siswa (39%) hampir separuhnya siswa berkeinginan memiliki target untuk meringkas suatu bahan bacaan dan 19 siswa (61%) sebagian besar atau lebih separuhnya siswa tidak ada keinginan memiliki target untuk meringkas suatu bahan bacaan. Data tersebut diperoleh dari pernyataan siswa bahwa hanya separuhnya siswa yang memiliki target untuk meringkas suatu bahan bacaan.

Tabel 39
MEMAHAMI SETIAP RINGKASAN YANG ANDA BUAT SENDIRI

Jawaban	Frekuensi	Persentase	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Ya	22	71%	Sebagian Besar Atau Lebih Separuhnya
b. Tidak	9	29%	Hampir Separuhnya
Jumlah	31	100%	

Dari 31 siswa yang dijadikan sampel, 22 siswa (71%) sebagian besar atau lebih dari separuhnya siswa memahami setiap ringkasan yang dibuatnya sendiri dan 9 siswa (29%) hampir separuhnya siswa tidak memahami setiap ringkasan yang di buatnya sendiri. Data tersebut diperoleh dari pernyataan siswa bahwa hanya separuhnya siswa tidak memahami setiap ringkasan yang di buatnya sendiri, tetapi sebagian besar atau lebih separuhnya siswa memahami setiap ringkasan yang di buatnya sendiri.

C. Analisis Data Observasi

Observasi hanya dilakukan pada kelas eksperimen, untuk memperoleh data hasil pengamatan proses kegiatan pembelajaran menulis ringkasan. Observer terdiri dari satu orang yaitu Yani Nurul Hikmah S. Pd. Dalam pelaksanaan pengamatan, observer tersebut mengamati kegiatan pembelajaran dari awal hingga berakhirnya pelaksanaan penelitian berkaitan dengan penerapan model pembelajaran kreatif dan produktif . Analisis data hasil observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 40
HASIL OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND*
COMPOSITION (CIRC)

Pengamat 1

No.	Hal yang Diamati	Pengamat	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran	1 2 3 (4)	100%
2	Guru memberikan materi tentang meringkas bacaan	1 2 (3) 4	75%
3	Guru membimbing siswa untuk membuat kelompok belajar	1 2 3 (4)	100%
4	Guru membimbing siswa/kelompok untuk menganalisis suatu bacaan	1 2 (3) 4	75%
5	Guru membimbing siswa/kelompok untuk membaca dan menemukan hal-hal informatif pada bacaan	1 2 3 (4)	100%
6	Guru membimbing siswa bekerja sama dalam mendiskusikan temuan kelompoknya	1 2 3 (4)	100%
7	Guru membimbing siswa mempresentasikan hasil temuannya kepada kelompok lain	1 2 (3) 4	75%
8	Guru memberikan penguatan materi tentang bahasa yang komunikatif dan tata tulis	1 2 (3) 4	75%
9	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	1 2 (3) 4	75%
10	Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan dengan tanya jawab	1 2 (3) 4	75%
11	Guru membimbing siswa untuk melakukan postes	1 2 3 (4)	100%

Keterangan: 1 = Tidak aktif 2 = Kurang aktif 3 = Cukup aktif 4 = Aktif

Pengamat 2

No.	Hal yang Diamati	Pengamat	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Guru melakukan kegiatan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran	1 2 (3) 4	75%
2	Guru memberikan materi tentang meringkas bacaan	1 2 (3) 4	75%
3	Guru membimbing siswa untuk membuat kelompok belajar	1 2 3 (4)	100%
4	Guru membimbing siswa/kelompok untuk menganalisis suatu bacaan	1 2 3 (4)	100%
5	Guru membimbing siswa/kelompok untuk membaca dan menemukan hal-hal informatif pada bacaan	1 2 3 (4)	100%
6	Guru membimbing siswa bekerja sama dalam mendiskusikan temuan kelompoknya	1 2 3 (4)	100%
7	Guru membimbing siswa mempresentasikan hasil temuannya kepada kelompok lain	1 2 (3) 4	75%
8	Guru memberikan penguatan materi tentang bahasa yang komunikatif dan tata tulis	1 2 (3) 4	75%
9	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	1 2 (3) 4	75%
10	Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan dengan tanya jawab	1 2 (3) 4	75%
11	Guru membimbing siswa untuk melakukan postes	1 2 3 (4)	100%

Ket: Pengamat 1 = Guru Bahasa Indonesia

Pengamat 2 = Mahasiswa

Pada saat pelaksanaan penelitian, pengamat mengamati pelaksanaan pembelajaran, mulai dari membuka pembelajaran, membimbing melaksanakan prates, melakukan tanya jawab terhadap tugas, hingga membimbing dan menyimpulkan.

Pada pengamatan butir kesatu, pengamat 1 memberikan skor 4 dapat dikatakan aktif dengan persentase 100%, sedangkan pengamat 2 memberikan skor 3 dapat dikatakan cukup dengan persentase 75%. Pada butir kedua, pengamat 1 dan pengamat 2 memberikan skor 3 dapat dikatakan cukup dengan persentase 75%. Pada butir ketiga, pengamat 1 dan pengamat 2 memberikan skor 4 dapat dikatakan aktif dengan persentase 100%. Pada butir keempat, pengamat 1 memberikan skor 3 dapat dikatakan cukup dengan persentase 75%, sedangkan pengamat 2 memberikan skor 4 dapat dikatakan aktif dengan persentase 100%. Pada butir kelima, pengamat 1 dan pengamat 2 memberikan skor 4 dapat dikatakan aktif dengan persentase 100%. Pada butir keenam, pengamat 1 dan pengamat 2 memberikan skor 4 dapat dikatakan aktif dengan persentase 100%. Pada butir ketujuh, pengamat 1 dan pengamat 2 memberikan skor 3 dapat dikatakan cukup dengan persentase 75%. Pada butir kedelapan, pengamat 1 dan pengamat 2 memberikan skor 3 dapat dikatakan cukup aktif dengan persentase 75%, pada butir kesembilan, pengamat 1 dan pengamat 2 memberikan skor 3 dapat dikatakan cukup dengan persentase 75%, pada butir kesepuluh pengamat 1 dan pengamat 2 memberikan skor 3 dapat dikatakan cukup dengan persentase 75% dan pada butir kesebelas observer memberikan skor 4 dapat dikatakan aktif dengan persentase 100%.

D. Pembuktian Hipotesis

Pada bab dua, peneliti merumuskan hipotesis sebelum penelitian berlangsung sebagai berikut :

1. Penerapan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Bogor.
2. Terdapat berbagai kendala dalam meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Bogor melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC).

Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis pertama pada bab dua teruji kebenarannya dengan melihat hasil tes menulis ringkasan dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Berdasarkan hasil tes awal (prates) di kelas eksperimen bahwa siswa mempunyai kemampuan yang **cukup** dalam menulis dengan nilai rata-rata 71 sedangkan pada tes akhir (postes) menulis diperoleh hasil bahwa siswa mengalami peningkatan yang signifikan dalam menulis ringkasan dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC), hasil nilai rata-rata postes 80 atau berada pada tingkat kemampuan **baik**.

Hasil tes yang dilakukan di kelas kontrol, pada tes awal (prates) menulis diperoleh hasil bahwa siswa mempunyai keterampilan yang **cukup** dalam menulis

ringkasan, dengan nilai rata-rata 61 sedangkan pada tes akhir (postes) menulis yang diperoleh pada kelas kontrol bahwa siswa masih dengan kemampuan yang sama dengan rata-rata 69 **cukup** dalam menulis ringkasan dengan menerapkan *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*.

Perbedaan yang signifikan antara skor hasil tes menulis ringkasan sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kreatif dan produktif. Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan mean dengan menggunakan rumus t-tes, diperoleh harga $t_{hitung} = 2,90$ lebih besar daripada t_{Tabel} . Dapat disimpulkan antara skor hasil tes menulis ringkasan sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* terdapat perbedaan yang signifikan. Hal itu mengandung makna dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dapat meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Bogor.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* merupakan salah satu cara untuk mempermudah menulis ringkasan. Dengan demikian jelaslah bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dapat meningkatkan kemampuan menulis ringkasan.

Hipotesis kedua terbukti, bahwa sebagian besar atau lebih separuh siswa mengalami kendala dalam meningkatkan kemampuan menulis ringkasan dengan

menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Berdasarkan hasil data yang diperoleh yang diambil dari angket bahwa hampir seluruh siswa mengalami kesulitan dalam menulis ringkasan, mengalami kendala saat membuat ringkasan 55%, mengalami kendala saat menentukan hal pertama yang dilakukan 55%, mengalami kendala saat menentukan hal yang bersifat informatif 55%, dan mengalami kendala saat guru menerapkan pembelajaran kelompok 71%.

Berdasarkan pernyataan di atas, menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kendala, baik dalam menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) maupun dalam keterampilan menulis ringkasan. Pada beberapa butir angket terdapat jawaban yang menunjukkan bahwa siswa mengalami kendala. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti bahwa ada kendala yang dialami siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Bogor dalam meningkatkan keterampilan menulis ringkasan melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada kelas eksperimen simpulan yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Bogor. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan di kelas eksperimen, hasil tes awal (prates) di kelas eksperimen bahwa siswa mempunyai keterampilan yang cukup dalam menulis ringkasan dengan nilai rata-rata 71 pada tingkat penguasaan cukup sedangkan pada tes akhir (postes) menulis ringkasan diperoleh hasil bahwa siswa mengalami peningkatan dalam menulis ringkasan dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan hasil nilai rata-rata 80 atau berada pada tingkat penguasaan baik.

Keberhasilan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terlihat dari perbedaan antara hasil tes menulis ringkasan sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and*

Composition (CIRC) terbukti dari nilai diperoleh $t_{hitung} = 2,90$ $t_{0,95} = 1,67$ dan $t_{0,99} = 2,39$ dengan demikian, t_{hitung} jauh lebih besar daripada t_{tabel} atau harga t_{hitung} signifikan karena nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$ yaitu $1,67 < 2,90 > 2,39$. Hasil analisis menunjukkan dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Bogor.

2. Terdapat berbagai kendala dalam meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Bogor melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Siswa pada kelas eksperimen diberikan angket. Dari hasil penafsiran angket bahwa sebagian besar atau separuhnya siswa mengalami kendala dan hampir separuhnya siswa tidak mengalami kendala dalam menulis ringkasan. Berdasarkan hasil data yang diperoleh yang diambil dari angket bahwa hampir seluruh siswa mengalami kendala saat membuat ringkasan, mengalami kendala saat presentasi kelompok, mengalami kendala saat berdiskusi dengan anggota kelompok, mengalami kendala saat mengaitkan antara ringkasan yang dibuat dengan isi bacaan serta mengalami kendala saat guru mengalami saat guru menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru yang ingin memiliki kompetensi yang dapat dikatakan baik, hendaknya mempunyai kreativitas dalam proses pengajaran menerapkan berbagai model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan saling berdiskusi sesama teman. Dalam penerapannya model pembelajaran haruslah sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Misalnya, keterampilan menulis ringkasan dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), karena siswa dengan mudah dapat berkerja sama dan berdiskusi dengan temannya.
2. Guru dapat mengukur keterampilan menulis siswa, sebaiknya guru menjelaskan dan memberitahu aspek-aspek apa saja yang menjadi fokus penilaian. Hal ini akan menyebabkan siswa lebih termotivasi dalam mengerjakan tugasnya dengan baik.
3. Guru dapat membangun suasana pembelajaran yang menyenangkan, dengan menugaskan siswa untuk melakukan diskusi bersama temannya di sekolah yang berhubungan dengan materi untuk menghilangkan rasa bosan ketika proses pembelajaran dan dapat menarik perhatian siswa serta memacu semangat belajar siswa.

4. Dalam praktik seyogianya guru memperhatikan alokasi waktu yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga semua tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, dkk. 1991. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Arifin Zainal, Tasai. 2008. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Teknik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Grafindo.
- Hamzah B dan Nurdin Mohamad. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Kosandi, dkk. 1994. *Evaluasi Pendidikan dan penerapan dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Huda. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Semarang: Bina Putera.
- Noname. 2012. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Bogor: Universitas Pakuan.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPF.

- Shoimin, Aris. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta; Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2104. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik: Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo
- Wormeli, Rick. 2011. *Meringkas Mata Pelajaran: 50 Teknik Untuk Meningkatkan Pembelajaran Siswa*. Jakarta. Erlangga.

RIWAYAT HIDUP



Deni Rochmana, dilahirkan di Sukabumi, pada tanggal 12 September 1993. Anak pertama dari tiga bersaudara. Pada saat ini bertempat tinggal bersama orang tua, Jl. Pemuda Dramaga Caringin No.6 Rt 01/06, Kelurahan Margajaya, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor.

Pendidikan formal dimulai di SD Negeri Loji 2 Kota Bogor dan lulus pada tahun 2006. Melanjutkan ke jenjang menengah pertama, SMP Negeri 14 Kota Bogor dan lulus pada tahun 2009. Setelah lulus kemudian melanjutkan kembali di MA Negeri 1 Kota Bogor dan lulus pada tahun 2012.

Setelah lulus di MA Negeri 1 Kota Bogor, melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi dan diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan Bogor.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ,
Universitas Pakuan
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Penelitian SMA Negeri 5 Kota Bogor
4. Berita Acara Bimbingan Skripsi
5. Silabus
6. Prates dan Postes kelas Eksperimen
7. Prates dan Postes kelas Kontrol
8. Lembar Observasi
9. Angket
10. Lampiran V-Nilai Prisentil untuk Distribusi t
11. Dokumentasi



DOKUMENTASI

